

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN BEASISWA DENGAN  
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS XII DI SMK NEGERI 2 MAJENE**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan  
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri (STAIN) Majene

**Oleh**  
**SALIHIN**  
**NIM : 10156119146**

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**STAIN MAJENE 2025**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Pemanfaatan Beasiswa dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMK Negeri 2 Majene" yang disusun oleh Salihin dengan NIM: 10156119146, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 05 Agustus 2025 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, Jumat, 26 Agustus 2025  
4 Rabi'ul Akhir 1447 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Hj. Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Muammar Zuhdi Arsalan, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I, M.Pd.I.	(.....)
Munaqisy II	: Darwis, S.Si., M.Si.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Hamzah S. Fathani S.Ag.,M.Th.I.	(.....)
Pembimbing II	: Uswatunnisa, S.Pd., M.Hum.	(.....)

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan



Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197408151998031004

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Salihin**, NIM: 10156119146, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul "Hubungan Pemanfaatan Beasiswa Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMK Negeri 2 Majene" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 23 Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.  
NIP. 197106232014111001

Pembimbing II



Uswatunnisa, S.Pd., M.Hum  
NIP. 199307272019032023

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan taufik-nya. Tuhan semesta alam , tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan judul “**Hubungan Antara Pemanfaatan Beasiswa dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMK Negeri 2 Majene**”. Demikian pula salam dan sholawat semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Semoga kita para pengikutnya senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat kita. Amin ya rabbal ‘alamin.

Skripsi ini berupaya memberi gambaran dan informasi sejauh mana hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan hasil yang baik, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengarahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga kepada orang tua, **Ibu ST Isa , Bapak Mustopa** (alm) yang telah rela berkorban tanpa pamrih dan penuh kasih sayang dalam membesarkan, mendidik, serta mendoakan keberhasilan penulis, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas. Saudara dan saudariku yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan kepada berbagai pihak. Sedikit atau banyaknya bantuan mereka semuanya menjadikan penulis dapat mewujudkan karya ilmiah

ini. Berkenaan dengan itu, ucapan terimah kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis patut berikan kepada:

1. **Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST., MT** selaku ketua STAIN MAJENE
2. **Dr. Muhammad Nasir, M.A.** selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan Kelembagaan
3. **Dr. Basman, M.Ag** selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan
4. **Abdul Rahman, M.Pd., Ph.D.** selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5. **Dr. Ahmad Muaffaq N,S.Ag., M. Pd.** selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan
6. **Darwis, S.Si., M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
7. **Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I** selaku Penguji Pertama
8. **Darwis, S.Si., M.Si** selaku Penguji Kedua
9. **Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I** selaku Pembimbing Pertama
10. **Uswatunnisa, S.Pd., M.Hum** selaku Pembimbing Kedua
11. **H. Idham Sirunna, S.Pd.,M.Ak.** Selaku Plt Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Majene
12. **Syawal, S.Pd.,** Selaku Guru Pendidikan Agama Islam
13. Seluruh para **Wali Kelas** dan **peserta didik** di SMK Negeri 2 Majene, terkhusus kelas XII yang telah menerima peneliti dan kerjasama serta semangatnya dalam mengizi pernyataan penelitian
14. Saudara/i **Sahabat PAI 4** yang selalu membersamai dalam proses penyelesaian studi ini
15. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang senantiasa memberikan motivasi serta selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini, semoga dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah Swt. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Demikian penulis ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah Swt membalas kebaikan yang mereka berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, kesalahan, serta kehilafan yang dilakukan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan selanjutnya.

Tandassura, 23 Mei 2025



Salihin  
NIM. 10156119146

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
PENGESAHAN SKRIPSI .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Hipotesis .....	8
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan .....	9
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	13
BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	15
A. Pemanfaatan Beasiswa .....	15
B. Prestasi Belajar.....	20
C. Kerangka Pikir .....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	34
B. Pendekatan Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Metode Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Validasi dan Realibilitas Instrumen .....	38
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan .....	71
BAB V PENUTUP .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN .....	78
RIWAYAT HIDUP .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kisi-Kisi Variabel X Pemanfaatan beasiswa .....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dan Instrumen .....	40
Tabel 4.3 Daftar Skor Jawaban Berdasarkan Sifatnya.....	41
Tabel 4.4 Interpretasi Kofisien Korelasi .....	45
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan .....	47
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.7 Deskripsi Data Variabel X .....	48
Tabel 4.30 Analisa Deskriptif Data Pemanfaatan Beasiswa .....	63
Tabel 4.31 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.32 Hasil Uji Linearitas .....	69
Tabel 4.33 Hasil Uji Korelasi.....	69
Tabel 4.34 Hasil Uji T.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka pikir .....	33
---------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner (Angket)

Lampiran 2. Hasil Kuesioner (Angket) Pemanfaatan Beasiswa

Lampiran 3. Daftar Nilai Rata-Rata Peserta Didik

Lampiran 4. Data Tabulas Pemanfaatan Beasiswa

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 6. Hasil Uji Linearitas dan Korelasi

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas dan Uji T

Lampiran 8. Dokumentasi

## ABSTRAK

Nama : **Salihin**  
NIM : 10156119146  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Hubungan Antara Pemanfaatan Beasiswa dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di SMK Negeri 2 Majene

---

---

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. 1. Bagaimana pemanfaatan beasiswa oleh peserta didik kelas XII di SMK N 2 Majene? 2. Bagaimana tingkat prestasi belajar peserta didik kelas XII di SMK Negeri 2 Majene?. Dan 3. Apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene? Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada data yang bersifat kuantitatif/statistik. Penelitian kuantitatif dimaksudkan untuk membuat generalisasi terhadap populasi yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar peserta didik dilihat dari nilai rata-rata rapor siswa terkhusus pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket serta dokumentasi dengan sumber data berupa data sekunder berupa nilai raport siswa. Penelitian ini hendak meneliti hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene menggunakan rumus korelasi prodak moment.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, bagaimana beasiswa dimanfaatkan oleh peserta didik kelas XII di SMK Negeri 2 Majene dengan hasil pencapaian variabel sebesar 57,56%. Selanjutnya bagaimana tingkat prestasi belajar peserta didik melalui nilai rata-rata pada mata pelajaran pendidikan agama islam memiliki tingkat 'sangat baik' 96,86% walaupun tingkat prestasi tinggi dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar -0,235. Adapun nilai  $p\text{-value} = 0,235 > 0,05$  berarti  $H_1$  ditolak  $H_0$  diterima. Dengan demikian dalam penelitian ini terbukti bahwa tidak terdapat hubungan positif antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.

Kata Kunci: **Pemanfaatan Beasiswa, Prestasi Belajar, Peserta didik, PAI, Majene**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Tingginya biaya pendidikan bagi sebagian masyarakat memotivasi pemerintah untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mereka yang membutuhkannya. pemerintah ini didukung oleh pasal-pasal yang menekankan pentingnya pemberian beasiswa kepada anak-anak atau siswa berprestasi yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi rendah. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya dalam Bab V pasal 12 (1.c). Pasal tersebut menyatakan bahwa setiap peserta didik di setiap satuan pendidikan berhak menerima beasiswa jika mereka berprestasi dan orang tua mereka tidak mampu membiayai pendidikannya.<sup>1</sup>

Pasal 28I ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa perlindungan, pengembangan, penegakan, dan pemenuhan hak asasi manusia adalah tanggung jawab negara, terutama pemerintah. Artinya, pemerintah memiliki kewajiban untuk menjamin pemenuhan hak-hak dasar setiap warganya, termasuk hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Beasiswa sendiri merupakan bentuk bantuan keuangan yang diberikan kepada individu, mahasiswa, atau pelajar untuk mendukung kelanjutan pendidikan mereka. Beasiswa ini dapat diberikan oleh berbagai pihak seperti lembaga pemerintah, perusahaan, yayasan, atau instansi lainnya. Beasiswa tersedia untuk semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga

---

<sup>1</sup>Antonius Goa Wea, *Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 7, No. 1 (2018) h. 21.

pendidikan tinggi. Ada berbagai jenis beasiswa, baik dari negara maupun swasta, seperti beasiswa Peningkatan Potensi Khusus (PPA), Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM), beasiswa Bank Indonesia, Yayasan Supersemar, Sampoerna Foundation, dan masih banyak lagi.<sup>2</sup> Di SMK Negeri 2 Majene, terdapat beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP), yang terbagi menjadi dua jenis: SK Pemberian, yang diberikan kepada siswa dengan rekening aktif dan siap menerima dana, dan SK Nominasi, yang diberikan kepada siswa yang belum memiliki rekening aktif dan perlu mengaktifkan rekening terlebih dahulu.

Beasiswa umumnya adalah bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada siswa yang masih aktif dalam proses belajar di sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, beasiswa didefinisikan sebagai tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa untuk membantu biaya belajar mereka<sup>3</sup>. Selain itu, beasiswa juga bisa diartikan sebagai dana siswa atau dharma siswa. Fungsi utama dari beasiswa adalah untuk mendukung individu, terutama yang masih bersekolah atau kuliah, agar mereka dapat menyelesaikan pendidikan mereka dengan baik. Bantuan ini biasanya berupa dana yang digunakan untuk menutupi biaya atau pengeluaran yang diperlukan selama masa pendidikan di institusi yang dipilih.

SMK Negeri 2 Majene merupakan sekolah yang mendapatkan beasiswa terbanyak di Kab. Majene pernyataan staf beasiswa SMK Negeri 2 Majene, beasiswa dari Program Indonesia Pintar (PIP) terbagi menjadi dua (2) bagian yaitu

---

<sup>2</sup>Antonius Goa Wea, *Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, (2018) h. 22.

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 873.

SK Pemberian dan SK Nominasi. dari beberapa jalur yang ada. Tujuan pemerintah dalam memberikan beasiswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, bagaimana lingkup motivasi ini dilihat dari mata pelajaran PAI.<sup>4</sup>

Pendidikan adalah kegiatan yang sangat kompleks dan melibatkan berbagai dimensi kehidupan manusia. Proses pendidikan menyentuh aspek-aspek seperti politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, kesehatan, iklim, psikologi, sosiologi, etika, dan estetika.<sup>5</sup> Melalui pelaksanaan pendidikan yang efektif, diharapkan dapat terlahir sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing di era globalisasi saat ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan ini adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahai Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Syaiful Anwar dan Ahmad Husaini, *Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur Tahun 2021*, skripsi IKIP PGRI Kalimantan Timur, Volume 7, Nomor 1, Desember 2021, h. 105

<sup>5</sup>Mujamil, *Kesadaran Pendidikan*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012), h. 15.

<sup>6</sup>Republik Indonesia, *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta : BP. Cipta Jaya, 2003), h. 7.

Dengan adanya undang-undang tersebut, pendidikan harus menjadi prioritas dan fokus utama dalam upaya penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, pendidikan berperan sebagai sarana dan kebutuhan penting untuk membentuk manusia yang memiliki pengetahuan luas dan berbudi pekerti mulia.. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt dalam QS. An-Nahl/16: 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ .

*Terjemahannya:*

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

*Wattuanganna:*

*Sioi (peroi rupa tau) lao di tangalalang Puangmu sawa' hikmah (pau parua) anna pe'guruang iya macoa anna sakka'i ise'iya cara macoa. Sitongangna Puangmu Iyamo kaminang ma'issang di to pusa di tangalalang-Na anna Iya (Puang) kaminang ma'issang to mallolongan patiroang.<sup>7</sup>*

Surat An-Nahl menjelaskan bahwa Nabi Muhammad diperintahkan untuk mengarahkan umatnya menuju jalan yang benar dengan cara yang baik, sesuai dengan tuntunan Islam. Bagi siapa pun yang ingin memperoleh ilmu, hendaknya menempuh pendidikan dengan cara yang benar, bijaksana, dan melalui pengajaran yang baik.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai

---

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali, 2019), h. 544.

yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi umum jasmani siswa, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri siswa dalam proses belajar diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.<sup>8</sup>

Minat adalah faktor internal pada setiap individu yang dapat menunjang belajar siswa. Alisuf Sabri mengatakan bahwa, “Minat yang menunjang belajar ialah minat kepada bahan/mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya.”<sup>9</sup>

Menurut M. Dalyono dalam buku *Psikologi Pendidikan* disebutkan bahwa, tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu di dalam pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), h. 130-132

<sup>9</sup>Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 84.

<sup>10</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 235.

Dengan demikian, minat sangat besar perannya dalam pembelajaran di sekolah, sebab minat akan berperan sebagai *motivating force* yakni sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada mata pelajaran, proses pembelajaran dan guru yang mengajarkannya, akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar. Berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya.<sup>11</sup>

Adanya minat belajar yang dimiliki siswa terhadap proses pembelajaran PAI, maka akan terlihat gejala-gejala positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran PAI. Sehingga pada akhirnya prestasi belajar PAI menjadi lebih baik. Motivasi berfungsi sebagai pendorong utama dalam usaha mencapai prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi yang mendorongnya. Motivasi yang baik dalam belajar akan berkontribusi pada hasil yang memuaskan. Dengan usaha yang tekun, terutama jika didorong oleh motivasi yang kuat, seseorang dapat meraih prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang mahasiswa sangat mempengaruhi tingkat pencapaian prestasi belajarnya.<sup>12</sup>

Pemerintah daerah tidak hanya menyalurkan dana untuk melengkapi sarana dan prasarana sekolah, tetapi juga memberikan dana berupa beasiswa kepada siswa. Beasiswa ini meliputi beasiswa untuk siswa kurang mampu serta

---

<sup>11</sup> Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 84.

<sup>12</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 85- 86.

beasiswa prestasi bagi mereka yang menunjukkan prestasi akademik yang baik. Pemberian beasiswa ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar meningkatkan hasil belajar mereka serta mendorong siswa berprestasi untuk mempertahankan pencapaian mereka. Menurut Djamarah, beasiswa adalah hadiah berupa uang diberikan untuk memotivasi siswa dan mahasiswa agar terus mempertahankan prestasi akademik mereka selama studi.<sup>13</sup>

SMK Negeri 2 Majene adalah salah satu lembaga pendidikan yang berusaha mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sekolah ini secara konsisten berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengupayakan berbagai bentuk bantuan dari pemerintah, baik untuk siswa berprestasi maupun untuk mereka yang kurang mampu. Pemerintah dan yayasan daerah telah memberikan beasiswa prestasi kepada siswa di SMK Negeri 2 Majene, Kabupaten Majene.

Hasil wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 2 Majene diperoleh informasi bahwa peserta didik banyak meraih prestasi baik dari akademik seperti, juara Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat SMK se-Sulawesi Barat, juara 1 lomba Duta Stunting antar sekolah tingkat Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023 dan juara 3 Duta Pernikahan dini antar sekolah tingkat provinsi Sulawesi Barat tahun 2022 serta prestasi dibidang non akademik seperti bidang olahraga juara 3 Taekwondo tingkat nasional. Dan juara 1 *sayyang pattu`du* antar sekolah tingkat Provinsi Sulawesi Barat tahun 2024. Hasil wawancara salah satu dengan guru PAI SMK Negeri 2 Majene telah banyak peserta didik yang meraih prestasi baik dalam akademik maupun non akademik. Namun, ada juga peserta didik yang

---

<sup>13</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,( Jakarta : Rineka Cipta, 2008,) h. 160.

tingkat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam masih rendah. Rendahnya prestasi belajar peserta didik sering terlihat dari ke tidakpedulian mereka terhadap pelajaran, keterlambatan ke kelas, dan kebiasaan bolos saat proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yang berkaitan dengan isu ini. “ **Hubungan Antara Pemanfaatan Beasiswa dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu?

1. Bagaimana pemanfaatan beasiswa oleh peserta didik kelas XII di SMKN 2 Majene.?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar peserta didik kelas XII pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMK N 2 Majene?
3. Apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene?

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang biasanya disajikan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2014), h. 96.

Hipotesis ini merupakan dugaan awal yang akan diuji melalui penelitian untuk menentukan kebenarannya. Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** Terdapat hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.

**H<sub>0</sub>:** Tidak Terdapat hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.

#### ***D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan***

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti sehingga tidak terjadi perbedaan penafsiran antara peneliti dan pembaca. Adapun pengertian operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel X sebagai variabel independen: pemanfaatan beasiswa “Pemanfaatan adalah, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna”. Beasiswa adalah bantuan keuangan yang diberikan kepada individu atau mahasiswa dengan tujuan mendukung kelanjutan pendidikan yang mereka tempuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, beasiswa didefinisikan sebagai tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan untuk biaya belajar.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 153.

2. Variabel Y sebagai variabel dependen : prestasi belajar dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa kata “prestasi” berarti hasil yang telah dicapai.<sup>16</sup>

Adapun ruang lingkup pembahasan yakni:

1. Pemanfaatan Beasiswa ( Variabel X )

Pemanfaatan bertujuan untuk memanfaatkan sesuatu yang berguna, pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang menjadi bermanfaat. Secara umum, tujuan dan fungsi pemberian beasiswa adalah untuk membantu dan membina mahasiswa/pelajar untuk menyelesaikan masa studinya guna dan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Prestasi belajar ( Variabel Y )

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa kata “prestasi” berarti hasil yang telah dicapai”.<sup>17</sup> Sedangkan Abu Ahmadi menyatakan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha (belajar) untuk mengadakan perubahan atau mencapai tujuan. Dalam penelitian ini prestasi dilihat dari nilai raport siswa dalam mata pelajaran PAI. Sedangkan belajar itu sendiri diartikan sebagai “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Surya dalam Tohirin, menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi

---

<sup>16</sup>W.J.S.Poerwadarminta,*Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka,1995), h.768

<sup>17</sup>Poerwadarminta,*Kamus Umum Bahasa Indonesia*, h.768

dengan lingkungan.<sup>18</sup> Prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi umum jasmani siswa, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri siswa dalam proses belajar di antaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

#### ***E. Kajian Pustaka***

Adapun beberapa kajian pustaka yang mendukung penelitian ini, yakni:

Antonius, Mahasiswa, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang 2018, dengan judul, “Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang”. Sedangkan peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Pemanfaatan Beasiswa dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene”. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian di atas persamaannya yaitu sama-sama meneliti beasiswa. Perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya meneliti pengaruh beasiswa terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tungadewi sedangkan calon peneliti ingin meneliti hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Majene.

---

<sup>18</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005),h. 77.

A Husaini. Mahasiswa IKIP PGRI Kalimantan Timur, dengan judul penelitian, Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur Tahun 2021, Sedangkan peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pemanfaatan Beasiswa dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene”. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian di atas persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang beasiswa sedangkan perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya meneliti tentang pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa di pendidikan ekonomi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur, sedangkan calon peneliti ingin meneliti “Hubungan antara Pemanfaatan Beasiswa dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.

Syarifatul Hilwa, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2016, dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Jakarta”. Sedangkan peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Pemanfaatan Beasiswa Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene”. ”Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian di atas persamaannya yaitu sama-sama meneliti pemanfaatan beasiswa. Perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya meneliti tentang pengaruh pemanfaatan beasiswa terhadap hasil belajar di SMK Negeri 4 Jakarta, Tungga Dewi sedangkan calon peneliti ingin meneliti “Hubungan Antara Pemanfaatan Beasiswa

dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.”

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagaimana telah dijelaskan di atas belum ada yang meneliti tentang hubungan pemanfaatan beasiswa terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Olehnya itu, dapatkan disimpulkan bahwa penelitian ini murni yang yang dilakukan secara sistemanis dan terstruktur, bukan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Menurut peneliti penting untuk melakukan penelitian ini untuk dapat mengetahui lebih mendalam apakah ada hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.

#### ***F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

Dalam melaksanakan suatu penelitian, selalu diharapkan adanya manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian tersebut. Demikian pula dengan penulisan skripsi ini, peneliti mengharapkan adanya manfaat, baik terhadap pribadi maupun orang lain.

##### ***1. Tujuan Penelitian***

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.

##### ***2. Kegunaan penelitian***

- a. Secara Teoretis

Secara teoretis kegunaan dalam penelitian ini adalah penelitian diharapkan mampu memberikan informasi tentang hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.

a. Secara praktis

- a) Bagi sekolah, sebagai pengetahuan tentang hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar siswa agar pihak sekolah selalu mengajukan permohonan bantuan beasiswa prestasi dan beasiswa kurang mampu.
- b) Bagi pemerintah, pentingnya beasiswa terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Majene.
- c) Bagi penulis, sebagai pengetahuan tentang hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar siswa dan sebagai penambah wawasan dalam menulis karya ilmiah

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### **A. Pemanfaatan Beasiswa**

##### 1. Pengertian Beasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar.<sup>1</sup> Beasiswa merupakan bantuan biaya yang diberikan pemerintah atau siapa yang peduli pada proses pendidikan agar masyarakat terlepas dari kesulitan pemenuhan biaya pendidikan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut istilah lain beasiswa merupakan tunjangan uang, diberikan kepada pelajar-pelajar, baik dengan cuma-cuma atau sebagai persekot tidak berbunga, untuk menyelesaikan pendidikannya.<sup>3</sup>

Pemanfaatan diartikan sebagai “proses, cara, perbuatan memanfaatkan, Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat. Pemanfaatan memiliki arti dalam nomina atau kata benda sehingga pemanfaatan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Menurut Badudu dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengatakan bahwa: “Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna”. Dan definisi lain dari manfaat dikemukakan oleh Dennis Mc Quail dan Sven Windahl, yakni: “Manfaat merupakan harapan sama artinya dengan explore (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima)”

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 153.

<sup>2</sup>Saroni, *Pendidikan untuk Orang Miskin*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 1991), h. 218

<sup>3</sup>Poerbakawatja. H, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), h. 41.

Sedangkan menurut Poerwadarminto, pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang menjadi bermanfaat.

Beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan keuangan. Sedangkan istilah lain beasiswa merupakan tunjangan uang, diberikan kepada pelajar-pelajar, baik dengan cuma-cuma atau sebagai persekot tidak berbunga, untuk menyelesaikan pendidikan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa beasiswa adalah bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada seseorang atas dasar prestasi yang diraih maupun karena kemampuan ekonomi yang belum memadai. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan atau pun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda, tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut.<sup>4</sup>

Ada dua golongan beasiswa yang diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan, yaitu beasiswa prestasi dan beasiswa tidak mampu. Lembaga pemberi beasiswa harus memberikan beasiswa kepada seseorang setelah orang tersebut melakukan suatu usaha yang cukup (mengacu pada syarat dan kriteria pemberian beasiswa). Seseorang menerima beasiswa karena ia memang

---

<sup>4</sup>Asmirawati, *Pengaruh Pemberian Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, (skripsi UNM 2016), h. 24.

berhak mendapatkannya kekuatan untuk berjuang menjemput impian mereka, baik orang tersebut tergolong pandai, biasa, kaya ataupun miskin. Ia berhak menerima bukan karena ia semata-mata orang yang tidak mampu.<sup>5</sup>

#### 1. Dasar Hukum dan Kebijakan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pasal 12 Ayat 1. Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak:

- a. Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan keyakinan yang dianut, yang diajarkan oleh pendidik dengan agama yang sama.
- b. Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
- c. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
- d. Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
- e. Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.
- f. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Asmirawati, *Pengaruh Pemberian Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, skripsi, , h. 24.

<sup>6</sup>Republik Indonesia, *Undang-Undang RI NO 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Yayasan Peduli Anak Nasional, 2003), h. 5.

## 2. Tujuan dan Fungsi Pemberian Beasiswa

Secara umum, tujuan dan fungsi pemberian beasiswa adalah untuk membantu dan membina mahasiswa/pelajar untuk menyelesaikan studinya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Beberapa tujuan dari pemberian beasiswa ini antara lain:

- a) Untuk membantu para pelajar atau mahasiswa agar mereka bisa mencari ilmu sesuai dengan bidang yang ingin dikuasai, terutama bagi yang punya masalah dalam hal pembiayaan.
- b) Menciptakan pemerataan suatu ilmu pengetahuan atau pendidikan kepada setiap orang yang membutuhkan.
- c) Menciptakan generasi baru yang lebih pintar dan cerdas, karena dengan adanya bantuan beasiswa ini maka seseorang terutama kaum muda bisa punya kesempatan untuk mendapatkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dari sini akan tercipta sumber daya manusia baru yang lebih mampu menjawab tantangan jaman yang terus maju ini.
- d) Meningkatkan kesejahteraan. Setelah tercipta sumber daya manusia baru yang cerdas, diharapkan mereka ini bisa memberi bantuan lewat ide dan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya ketika menjalani masa pendidikan. Karena ilmu pengetahuan tersebut, bisa diterapkan dalam masyarakat dengan tujuan untuk memajukan mereka sehingga kemakmuran dan kesejahteraan lebih mudah dicapai.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup><http://www.anneahira.com/beasiswa.htm>. Diakses Selasa, 09 Agustus 2023.

### 3. Konsep Pemanfaatan Beasiswa Secara Efektif

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan.<sup>8</sup> Pemanfaatan beasiswa sebaiknya mengacu pada maksud dan tujuan pemberian beasiswa tersebut. Tujuan diberikannya beasiswa adalah:

- a) Meningkatkan mutu atau kualitas mahasiswa yang masuk ke Universitas
- b) Meningkatkan minat tamatan SMK, SMA, MA yang berprestasi akademik masuk ke Universitas.
- c) Membantu biaya pendidikan bagi mahasiswa yang berprestasi.
- d) Mengurangi jumlah mahasiswa berprestasi yang tidak mampu melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.<sup>9</sup>

Kepentingan lainnya adalah untuk membantu anak-anak atau mahasiswa yang berprestasi dalam segala hal, terutama kelompok anak dengan latar belakang ekonomi orang tua mereka yang lemah, sehingga bila tidak dibantu berupa uang beasiswa, studi mereka akan kandas ditengah perjalanan atau gagal sama sekali. Pemberian beasiswa prestasi sangat baik untuk tetap dilakukan. Dengan cara itu anak didik akan termotivasi untuk belajar guna mempertahankan prestasi belajar yang telah mereka capai, dan tidak menutup kemungkinan akan mendorong anak didik lainnya untuk ikut berkompetisi dalam belajar. Hal ini merupakan gejala yang baik untuk menciptakan lingkungan yang kreatif bagi anak didik. Sedangkan kegunaan pemberian beasiswa prestasi adalah untuk meningkatkan motivasi,

---

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2012 h. 873.

<sup>9</sup>Buku Panduan Pelaksanaan Bantuan Beasiswa Untuk Mahasiswa Berprestasi (2012) h. 1.

meningkatkan prestasi dan semangat belajar anak untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

## **B. Prestasi Belajar**

### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu ”*perstatie*”, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti “hasil usaha” dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa kata “prestasi” berarti hasil yang telah dicapai.<sup>11</sup> Untuk lebih jelasnya ada beberapa pengertian tentang prestasi belajar yaitu:

- a. Prestasi adalah hasil yang dicapai yang sebenar-benarnya dicapai<sup>12</sup>
- b. Prestasi adalah nilai yang dicapai oleh siswa dalam berbagai tingkat
- c. Prestasi adalah nilai (skor) individual merupakan indikator prestasi atau hasil pencapaian yang nyata sebagai pengaruh dari hasil belajar mengajar yang bersangkutan.<sup>13</sup>

Sedangkan pengertian belajar ada bermacam-macam, pendapat-pendapat tersebut lahir berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda. Belajar menurut Alisuf Sabri adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman atau latihan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud disini yaitu sebagai hasil belajar itu yang terjadi melalui usaha dengan mendengar, membaca, mengikuti

---

<sup>10</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 160.

<sup>11</sup>Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, h.768

<sup>12</sup>Mukhtar Bukhari, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1984) h. 252.

<sup>13</sup>Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: IKIP, 1986), h. 85

petunjuk, mengamati, memikirkan, menghayati, meniru, melatih dan mencoba sendiri atau berarti dengan pengalaman atau latihan.<sup>14</sup>

Sedangkan belajar itu sendiri diartikan sebagai “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Surya dalam Tohirin, menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>15</sup>

H.C. Witherington, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian.<sup>16</sup> Sedangkan Menurut Thorndike dalam buku C. Asri Budiningsih, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti berfikir, perasaan atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar yang juga dapat berupa pikiran, perasaan atau gerakan tindakan.<sup>17</sup>

Dari definisi-definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan perubahan dalam tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan

---

<sup>14</sup>Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, h. 55

<sup>15</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, h. 77.

<sup>16</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), h. 35.

<sup>17</sup>C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 21

prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai hasil yang telah dicapai dari aktifitas belajar yang menghasilkan perubahan pada diri individu, baik aktual maupun potensial.

## 2. Jenis-jenis prestasi

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa.<sup>18</sup>

Menurut W.S Winkel dalam buku psikologi pendidikan yang membahas tentang teori Taksonomi menurut B. S Bloom, dikemukakan bahwa, tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai ketiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses kegiatan pembelajaran maka melalui ketiga ranah ini pula akan terlihat tingkat keberhasilan siswa dalam menerima hasil pembelajaran atau ketercapaian siswa dalam penerimaan pembelajaran”

Dengan kata lain, prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian siswa dalam penguasaan ketiga ranah tersebut. Maka Untuk lebih spesifiknya, penulis akan akan menguraikan ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai yang terdapat dalam teori B. S Bloom berikut:

---

<sup>18</sup>Muhubbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2001),h.50

*a.Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. B. S Bloom membagi domain kognisi ke dalam 6 tingkatan. Domain ini terdiri dari dua bagian: Bagian pertama adalah berupa Pengetahuan (1) dan bagian kedua berupa Kemampuan dan Keterampilan Intelektual (kategori 2-6).

#### 1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar dan sebagainya. Pengetahuan juga diartikan sebagai kemampuan mengingat akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.

#### 3. Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dan arti yang dari bahan yang dipelajari. Pemahaman juga dikenali dari kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran, laporan, tabel, diagram, arahan, peraturan, dan sebagainya.

#### 4. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi atau penerapan diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru. Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan sebagainya di dalam kondisi kerja.

#### 5. Analisis (*Analysis*)

Analisis didefinisikan sebagai kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat

dipahami dengan baik. Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.

i. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.<sup>19</sup> Sintesis satu tingkat di atas analisa. Seseorang di tingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkansolusi yang dibutuhkan.

ii. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggung jawaban pendapat itu, yang berdasarkan kriteria tertentu.<sup>20</sup> Evaluasi dikenali dari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.

*b. Affective Domain* (Ranah Afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Tujuan pendidikan ranah afektif adalah hail belajar atau kemampuan yang

---

<sup>19</sup>W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, h. 247.

<sup>20</sup>W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*. h 247.

berhubungan dengan sikap atau afektif. Taksonomi tujuan pendidikan ranah afektif terdiri dari aspek:

1. Penerimaan (*Receiving/Attending*)

Penerimaan mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangannya itu, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru.<sup>21</sup>

2. Tanggapan (*Responding*)

Memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.

6. Penghargaan (*Valuing*)

Penghargaan atau penilaian mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Mulai dibentuk suatu sikap menerima, menolak atau mengabaikan, sikap itu dinyatakan dalam tingkah laku yang sesuai dengan konsisten dengan sikap batin.

7. Pengorganisasian (*Organization*)

Memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik di antaranya, dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten. Pengorganisasian juga mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Nilai-nilai yang diakui dan diterima ditempatkan pada suatu skala nilai mana yang pokok dan selalu harus diperjuangkan, mana yang tidak begitu penting.

---

<sup>21</sup>W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, h. 248

#### 5. Karakterisasi Berdasarkan Nilai-nilai (*Characterization by a Value or Value Complex*)

Memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah-lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya-hidupnya. Karakterisasinya mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri.<sup>22</sup>

c. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Alisuf Sabri dalam buku Psikologi Pendidikan menjelaskan, keterampilan ini disebut motorik. karena keterampilan ini melibatkan secara langsung otot, urat dan persendian, sehingga keterampilan benar-benar berakar pada kejasmanian. Orang yang memiliki keterampilan motorik, mampu melakukan serangkaian gerakan tubuh dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi gerakan-gerakan anggota tubuh secara terpadu. Ciri khas dari keterampilan motorik ini ialah adanya kemampuan. Automatisme. yaitu gerakan-gerak yang terjadi berlangsung secara teratur dan berjalan dengan enak, lancar dan luwes tanpa harus disertai pikiran tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa hal itu dilakukan. Keterampilan motorik lainnya yang kaitannya dengan pendidikan agama ialah keterampilan membaca dan menulis huruf arab, keterampilan membaca dan melagukan ayat-ayat Al-Qur'an,

---

<sup>22</sup>W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, h. 248.

keterampilan melaksanakan gerakan-gerakan shalat. Semua jenis keterampilan tersebut diperoleh melalui proses belajar dengan prosedur latihan.<sup>23</sup>

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu sendiri. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua factor:

#### 1. Faktor Internal

1. Faktor fisiologis, mempunyai kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar siswa, sekurang-kurangnya ada dua factor yang tergolong kedalam factor fisiologis:

##### a. Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik seluruh anggota badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Dalam keadaan belajar anak akan terganggu jika kesehatannya terganggu, seperti mudah pusing, badannya lemah, kurang darah atau ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat indranya serta tubuhnya berpenyakit, oleh karena itu agar prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan harus diusahakan badannya sehat dan terhindar penyakit.

##### b. Cacat Tubuh

Adalah suatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan, misalnya buta, tuli, patah kaki,

---

<sup>23</sup>Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 99-100.

dan lain sebagainya. Cacat tubuh ini sangat mempengaruhi terhadap prestasi siswa.

2. Faktor Psikologis, Sangat mempengaruhi terhadap Prestasi belajar siswa, menurut Slameto: “Sekurang kurangnya ada 7 (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan) faktor yang tergolong kedalam factor psikologis itu adalah.”<sup>24</sup>

a. Intelegensi, Menurut M. Dalyono “intelegensi artinya kecerdasan”<sup>31</sup> Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, seseorang yang memiliki intelegensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah.

b. Perhatian, merupakan keaktifan jiwa yang tertinggi, jiwa itu semata mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk menjamin hasil belajar yang baik, siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, timbullah kebosanan, sehingga tidak suka lagi belajar.

c. Minat, minat besar sekali pengaruhnya terhadap Prestasi belajar, belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat timbul apabila individu tertarik pada sesuatu yang akan dipelajarinya dirasakan bermakna bagi dirinya, namun demikian minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar sulit untuk berhasil.

---

<sup>24</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.*, h. 54

d. Bakat, bakat dapat mempengaruhi terhadap Prestasi belajar seseorang, sebab bila seseorang mempelajari sesuatu tidak sesuai dengan bakatnya, maka kemungkinan besar akan kurang berhasil, oleh karena itu seseorang akan lebih berhasil kalau dia belajar sesuai dalam lapangan dan sesuai dengan bakatnya.

## 2. Faktor Eksternal

Sedangkan factor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu:

- a. Keluarga, keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.
- b. Sekolah, keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

- c. Masyarakat, keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.
- d. Lingkungan sekitar, keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Misalnya, suara hiruk-pikuk orang sekitar, suara pabrik, polusi, udara, iklim yang terlalu panas, semuanya ini akan mempengaruhi kegairahan belajar. Sebaliknya, tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar.<sup>25</sup> Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang datang dari dalam diri siswa (intern) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (ekstern), kedua faktor tersebut selalu berinteraksi, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

#### 4. Indikator Pemanfaatan Beasiswa

Adapun indikator pemanfaatan beasiswa adalah sebagai berikut:

- 1. Membeli buku dan alat tulis.
  - a) siswa membeli buku tulis

---

<sup>25</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Cet 1 Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997). h. 56

- b) Siswa membeli buku catatan pelajaran.
- 2. Membeli pakaian seragam sekolah/praktek dan perlengkapan sekolah lainnya.
  - a) Siswa membeli baju sekolah
  - b) Siswa membeli tas dan sepatu sekolah.
- 3. Membiayai transportasi peserta didik.
  - a) Siswa membiayai transportasi sepeda motor
  - b) Siswa membiayai angkutan umum kesekolah.
- 4. Uang saku peserta didik.
  - a) Siswa membiayai biaya iuran sekolah
  - b) Siswa membiayai makan dan minum.
- 5. Biaya kursus?les tambahan.
  - a) Siswa membiayai biaya les
  - b) Siswa membiayai kursus privat.
- 6. Biaya praktik tambahan / biaya uji kompetensi.
  - a) Siswa membiaya ujian praktek sekolah
  - b) Siswa membiayai biaya magang.<sup>26</sup>

#### 5.Indikator Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar siswa dalam penelitian ini akan diperoleh dari penilaian yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, yang dirangkum dalam nilai raport siswa dalam bidang studi PAI.

---

<sup>26</sup>Dekha Rasakhi, *Pengaruh Pemanfaatan beasiswa PIP terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 7 Pekanbaru, Tahun 2019*, skripsi UIN SUSKA RIAU, Volume 6, Nomor 1, November 2019, h. 31

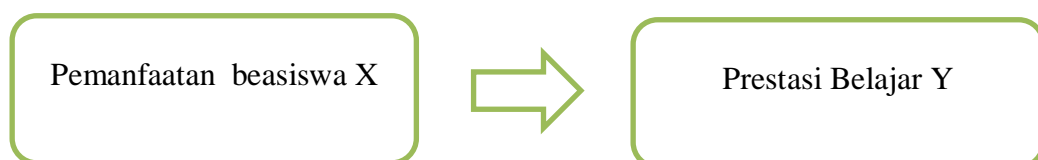
### 3. *Kerangka Pikir*

Sugiyono berpendapat bahwa kerangka berpikir dapat di artikan sebagai suatu kerangka kerja yang memiliki konsep untuk menjelaskan hubungan antara teori dan beberapa faktor yang sudah diidentifikasi sebagai masalah yang berarti.<sup>27</sup>

Bagian ini menyajikan kerangka pemikiran mengenai masalah yang akan dibahas dan diteliti lebih lanjut, yaitu hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII peserta didik di SMK Negeri 2 Majene.

Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual diperlihatkan pada bagan di bawah ini :

**Gambar 3.1 Skema Kerangka Pikir.**



---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 91.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada data yang bersifat kuantitatif/statistik.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif dimaksudkan untuk membuat generalisasi terhadap populasi yang diteliti.<sup>2</sup> Penelitian ini hendak meneliti hubungan pemanfaatan beasiswa terhadap prestasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini yaitu di SMK Negeri 2 Majene. Jl.Dr. Ratulangi No 09. Labuang, Kec. Banggae Timur., Kabupaten Majene, Sulawesi Barat kode pos 91412.

Di SMK Negeri 2 Majene adalah satu sekolah yang mendapat beasiswa terbanyak dari beasiswa dari Program Indonesia Pintar (PIP) terbagi menjadi dua (2) bagian yaitu SK Pemberian dan SK Nominasi. dari beberapa jalur yang ada.

#### ***B. Pendekatan Penelitian***

berfungsi untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan beasiswa (variabel X) dengan prestasi belajar (variabel Y). peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Penelitian korelasional mengacu pada

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2010 h. 13.

<sup>2</sup>Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jogyakarta: Pandiva Buku, 2016), h. 18.

studi yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel melalui penggunaan statistik korelasional.

Penelitian korelasional adalah jenis penelitian untuk mencari kepastian apakah hubungan antara variabel itu merupakan hubungan yang berarti atau signifikan. Dari pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk melihat apakah ada hubungan yang berarti atau signifikan antara dua variabel atau lebih yang dilihat dari penggunaan statistik korelasional. Penelitian ini untuk menemukan ada tidaknya hubungan pemanfaatan beasiswa dan apabila ada seberapa besar terhadap prestasi belajar siswa tersebut. Dalam hal ini untuk menentukan hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.

### ***C. Populasi dan Sampel***

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang ingin diteliti.<sup>3</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas XII penerima beasiswa peserta didik di SMK Negeri 2 Majene dengan jumlah 241 peserta didik.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.<sup>4</sup> Teknik yang penulis gunakan dalam pengambilan sampel

---

<sup>3</sup>Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 113.

<sup>4</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Cet IV; Jakarta: Kencana, 2017), h. 150.

adalah *Random Sampling* artinya pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak, dengan teknik itu setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Menurut Arikunto (2016: 106) jika populasi lebih dari 100 responden, maka bisa di ambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya dan jika populasinya kurang dari 100 responden maka sampelnya di ambil secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *random sampling* artinya pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh kelas penerima beasiswa di kelas XII berjumlah 241 siswa, dari populasi tersebut yang dijadikan sampel sebanyak 20% yaitu 30 siswa.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Angket/kuesioner

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan jawaban terhadap variabel X yaitu pemanfaatan beasiswa.

2. Dokumentasi

Untuk memperoleh data prestasi belajar yang dibutuhkan peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan sumber data berupa data sekunder. Data tersebut berupa nilai rapor siswa. Prestasi yang ada di sekolah SMK Negeri 2 Majene dari prestasi akademik maupun non akademik. Dari akademik seperti juara lomba kompetensi siswa (LKS), prestasi dari non

akademik seperti juara 3 olahraga taekwondo tingkat nasional, dan juara 1 lomba sayyong pattu'du antar sekolah tingkat Sulawesi Barat.

#### **E. Instrumen Penelitiann**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati.<sup>5</sup>

Instrumen dalam penelitian ini adalah:

Angket pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari responden dalam arti laporan tentang kepribadian atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>6</sup> Dokumentasi dalam KBBI ialah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, adapun dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan nilai raport siswa”

Bentuk kuesioner sangat bervariasi, namun dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah skala Likert. Pada skala ini, jawaban responden disediakan dengan rentang pertanyaan bertingkat, dan instrumen penelitian disusun dalam bentuk checklist. Berikut adalah alternatif jawaban yang digunakan:

Sangat Setuju (SS)	: Mempunyai bobot nilai 5
Setuju (S)	: Mempunyai bobot nilai 4
Tidak Berpendapat (TB)	: Tidak Berpendapat nilai 3
Tidak Setuju (TS)	: Mempunyai bobot nilai 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: Mempunyai bobot nilai 1

---

<sup>5</sup>Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet I; Jogyakarta: Pandiva Buku, 2016), h. 88.

<sup>6</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Cet I; Jakarta: Rajawali Pers,i2015), h. 11.

Adapun Kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut

**Tabel 4.1 kisi-kisi variabel (X) Pemanfaatan Beasiswa**

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Pemanfaatan Beasiswa Variabel (X)	1. Penggunaan Dana 2. Membeli pakaian sekolah /praktek yang lainnya 3. Membiayai transportasi peserta didik. 4. Uang saku peserta didik 5. Biaya kursus les tambahan. 6. Biaya praktik tambahan / biaya uji kompetensi.	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 16, 17, 18,19,20, 21,22, 23	6, 10, 14, 15	23

Sumber: Dekha Rasakhi, skripsi. UIN SUSKA RIAU, tahun 2019

## **F. Validitas dan Realibilitas Instrumen**

### **1. Validitas**

Validitas merupakan alat ukur untuk mengetahui tingkat validitas terhadap instrumen yang digunakan, maka untuk dapat mencapai tingkat validitas

yang baik maka instrumen yang digunakan pun juga harus baik.<sup>7</sup> Ketepatan mengukur dapat dilihat dari segi tes dan segi itemnya dan ini dilakukan agar di ketahui apakah butir pertanyaan atau pernyataan tepat, koefisien korelasinya dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan Software SPSS, rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi x dan y

n = jumlah responden

$\sum x$  = jumlah skor variabel x

$\sum x^2$  = skor rata-rata variabel x dan y<sup>8</sup>

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan dari harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka item yang dimaksud tidak valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software SPSS versi 22* untuk memudahkan dalam penghitungan. Pengambilan keputusan pada uji validitas dengan batasan r tabel dengan batasan signifikansi 5% dan uji satu sisi.

Untuk batasan  $r_{tabel}$  dengan jumlah  $n = 20$ ,  $r_{tabel}$  yang diperoleh yaitu 1,394. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Cet.9: Depok: Prenadamedia Grup, 2018), h. 107-108.

<sup>8</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* ( Jakarta pranada Group, 2014), h.252.

tidak valid. Hasil perhitungan data dengan menggunakan *software SPSS versi 22* dari 20 butir soal, terdapat 17 soal yang valid dan soal yang tidak valid 3 soal. Berikut soal valid dan tidak valid.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dan Instrumen**

Butir	Jumlah - Pearson Correlation	Kaidah	Rtabel	Kaidah
1.	.722	$\geq$	0.304	Valid
2.	.656	$\geq$	0.304	Valid
3.	.359	$\geq$	0.304	Valid
4.	.683	$\geq$	0.304	Valid
5.	.305	$\geq$	0.304	Valid
6.	.154	$\geq$	0.304	Tidak Valid
7.	.643	$\geq$	0.304	Valid
8.	.652	$\geq$	0.304	Valid
9.	.716	$\geq$	0.304	Valid
10.	.542	$\geq$	0.304	Valid
11.	.347	$\geq$	0.304	Valid
12.	.453	$\geq$	0.304	Valid
13.	.639	$\geq$	0.304	Valid
14.	.573	$\geq$	0.304	Valid
15.	.408	$\geq$	0.304	Valid
16.	.462	$\geq$	0.304	Valid
17.	.069	$\geq$	0.304	Tidak Valid
18.	.773	$\geq$	0.304	Valid
19.	.490	$\geq$	0.304	Valid
20.	.153	$\geq$	0.304	Tidak Valid

Dari hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 22 uji validitas instrumen butir soal dapat diketahui melalui analisis output. Untuk mengetahui

nilai  $r_{hitung}$  pada uji validitas instrumen pada SPSS 22 dapat dilihat output pada skor total.

Untuk melihat apakah instrumen valid atau tidak maka  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan menggunakan kaidah pengambilan keputusan:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$  , maka butir soal atau variabel Valid

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$  , maka butir soal atau variabel Tidak Valid

$r_{tabel}$  dapat dilihat pada nilai  $r_{tabel}$  dengan kaidah  $df = n - 2$ . Maka,  $df = 22 - 2 = 20$  dengan signifikansi 5% maka nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,1394. Jadi, jumlah instrumen yang valid sebanyak 17 butir dan yang tidak valid sebanyak 3 butir,

**Tabel. 4.3 Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifatnya**

Pertanyaan Sikap	Sifat Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Tidak Berpendapat (TB)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## 2. Realibilitas Instrumen

Realibilitas merupakan alat ukur yang dapat dipercaya dan sesuai dengan yang diukur.<sup>9</sup> Rumus yang digunakan untuk menguji relibilitas dengan menggunakan rumus koefisien Alfa-Cronbach, yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  = Nilai realibilitas

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. h. 106.

$K$  = Banyaknya item instrumen yang valid

$S_i^2$  = Variansi item

$S_t^2$  = Variansi total.<sup>10</sup>

Sugiyono berpendapat bahwa sebuah instrumen dinyatakan reliabel bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  baik dengan taraf kesalahan 5% maupun 1%” Uji reliabel dalam penelitian ini diperoleh nilai  $r_{hitung}$  -1,225 dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,235. Berdasarkan data diatas,  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

## G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kuantitatif. Untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh, digunakan teknik analisis sebagai berikut:

- a. Statistik deskriptif, digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemanfaatan beasiswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi nilai rata-rata mean rumusnya

yaitu: 
$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : nilai rata rata

$\sum x_i$  : total nilai peserta didik

$n$  : jumlah peserta didik

---

<sup>10</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 57-58.

- b. Statistik inferensial, digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hubungan pemanfaatan beasiswa terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menggunakan rumus korelasi *product momen*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = skor butir

Y = skor total

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* (K-S) program SPSS 22 dimana distribusi data dapat dikatakan normal atau tidak dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, Distribusi adalah tidak normal (simetris).

Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , Distribusi adalah normal (simetris).<sup>11</sup>

Hipotesis yang diajukan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>** = Data berdistribusi normal

**H<sub>0</sub>** = Data berdistribusi tidak normal

Dasar pengambilan keputusan:

Terima **H<sub>1</sub>**, jika nilai signifikansi probabilitas  $> 0,05$ .

Tolak **H<sub>0</sub>**, jika nilai signifikansi probabilitas  $\leq 0,05$ .<sup>12</sup>

#### b). Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Selain itu, uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pengolahan data yang digunakan cocok dengan model penelitian. Dalam penelitian ini pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22. Hipotesis untuk persyaratan uji linearitas ini adalah sebagai berikut: Untuk dasar pengambilan sebuah keputusan sebagai berikut:

Terima **H<sub>1</sub>**, jika signifikansi (*deviaton from linearity*)  $\geq$  Alpha 0,05.

Terima **H<sub>0</sub>**, jika signifikansi (*deviaton from linearity*)  $<$  Alpha 0,05.

---

<sup>11</sup>Singgih Santoso, *Spss 22 From Essential To Expert Skills*, (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2014), H. 191

<sup>12</sup>Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 157

## 1. Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, dalam pengujian tersebut terlebih dahulu mencari mencari harga korelasi ( $r$ ) untuk memudahkan perhitungan, dengan menggunakan aplikasi program SPSS 22. Dalam memberikan interpretasi sederhana terhadap angka “ $r$ ” pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:

**Tabel. 4.4 Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>13</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1, 000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiono (2015:257)

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>0</sub>**= Tidak terdapat hubungan positif antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.

**H<sub>1</sub>**= Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 257

Kemudian dilakukan uji signifikansi untuk menguji keberartian nilai korelasi yang diperoleh dengan menggunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut<sup>14</sup>:

$$t_{hit} = \frac{r \cdot \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hit}$	= Nilai t
r	= Nilai koefisien korelasi
N	= Jumlah sampel

Distribusi ( $t_{tabel}$ ) untuk Alpha = 0,05 dan derajat kebebasan (df = N-2), kemudian dasar pengambilan keputusan adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>14</sup>Kadir, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* ., h.182

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### *A. Hasil Penelitian*

Data penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Majene khususnya pada siswa penerima beasiswa sebanyak 30 peserta didik. Peserta didik penerima beasiswa tersebut adalah siswa-siswi dari kelas XII yang dibagi dari beberapa tahap untuk dukungan dana biaya personal pendidikan. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan memiliki dua variabel yakni: Pemanfaatan Beasiswa (X) sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar (Y) sebagai variabel terikat.

#### 1. Deskripsi Data Responden

##### a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

di SMK Negeri 2 Majene. Data ini dapat menggambarkan hasil pengisian kuesioner per Jurusan penerima beasiswa.

**Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan**

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase
1	Teknik Komputer dan Jaringan	11	36,7%
2	Rekayasa Perangkat Lunak	5	16,7%
3	Manajemen Perkantoran	5	16,7%
4	Bisnis Digital dan Retail	4	13,3%
5	Desain Komunikasi visual	5	16,7%
	Jumlah	30	100%

*Sumber: Hasil Google from kuesioner*

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis Kelamin, data ini menggambarkan hasil pengisian kuesioner antara jumlah laki-laki dan perempuan pada peserta didik penerima beasiswa di SMK Negeri 2 Majene. Sebagai berikut:

**Tabel 4.6 karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	14	46,7%
2	Perempuan	16	53,3%
	Jumlah	30	100%

*Sumber: hasil google from kuesioner*

2. Deskripsi Data Variabel X (Pemanfaatan Beasiswa)

Pada penelitian ini, data pemanfaatan beasiswa diperoleh dari hasil kuesioner yang disebar pada 30 siswa di SMK Negeri 2 Majene tahun ajaran 2024-2025. Data isian setiap pernyataan dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

- 1) Saya membeli perlengkapan sekolah (seperti, buku, pulpen, pensil, penghapus, dll, dari dana beasiswa)(+)

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Butir jawaban X1**

		Frekuensi	Valid percent	Persentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	25	83,	83,%
	Setuju (S)	5	17	17%
	Tdk Berpendapat (TB)	0	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	0	0	0%
	Total	30	100,0	100,0%

*Sumber hasil kuesioner google from*

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Saya membeli perlengkapan sekolah (seperti, buku, pulpen, pensil, penghapus, dll, dari dana beasiswa). Diketahui 25 siswa atau 83,3% menyatakan sangat setuju, 5 siswa atau 20% menyatakan setuju, 0 siswa atau 0% menyatakan tidak berpendapat, 0 siswa atau 0% menyatakan tidak setuju, 0 siswa atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

- 2) Saya menggunakan dana beasiswa untuk menyelesaikan tugas sekolah (seperti membuat prakarya, atau praktek kejuruan)(+)

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Butir jawaban X2**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	11	36,7	36,7%
	Setuju (S)	19	63,3	63,3%
	Tdk Berpendapat (TB)	0	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	0	0	0%
	Total	30	100,0	100,0%

*Sumber: Hasil kuesioner google from*

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Saya menggunakan dana beasiswa untuk menyelesaikan tugas sekolah (seperti membuat prakarya, atau praktek kejuruan) . Diketahui 11 siswa atau 36,7% menyatakan sangat setuju, 19 siswa atau 63,3% menyatakan setuju, 0 siswa atau 0% menyatakan tidak berpendapat, 0 siswa atau 0% menyatakan tidak setuju, 0 siswa atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

- 3) Dana beasiswa saya gunakan untuk membeli tas dan sepatu untuk sekolah.(+)

**Tabel 4. Tabel Rekapitulasi Butir jawaban X3**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	20	57,7	57,7%
	Setuju (S)	7	23,3	23,3%
	Tdk Berpendapat (TB)	1	3	3%
	Tidak Setuju (TS)	1	3	3%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	1	3	3%
	Total	30	100,0	100,0%

Sumber: Hasil kuesioner google from

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Dana beasiswa saya gunakan untuk membeli tas dan sepatu untuk sekolah. Diketahui 20 siswa atau 67,3% menyatakan sangat setuju, 7 siswa atau 23,3% menyatakan setuju, 1 siswa atau 3% menyatakan tidak berpendapat, 1 siswa atau 3% menyatakan tidak setuju, 1 siswa atau 3% menyatakan sangat tidak setuju.

- 4) Saya dapat membeli laptop dengan dana beasiswa guna kegiatan pembelajaran di sekolah.(+)

**Tabel 4.10 Rekapitulasi Butir jawaban X4**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	14	46,7	46,7%
	Setuju (S)	12	40	40%
	Tdk Berpendapat (TB)	2	6,7	6,7%
	Tidak Setuju (TS)	1	3	3%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	1	3	3%
	Total	30	100,0	100,0%

Sumber: Hasil kuesioner google from

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Dana beasiswa saya gunakan untuk membeli tas dan sepatu

untuk sekolah. Diketahui 14 siswa atau 46,7% menyatakan sangat setuju, 12 siswa atau 40% menyatakan setuju, 2 siswa atau 6,7% menyatakan tidak berpendapat, 1 siswa atau 3% menyatakan tidak setuju, 1 siswa atau 3% menyatakan sangat tidak setuju.

- 5) Orang tua saya menganjurkan membeli buku dan bahan pembelajaran dengan dana beasiswa.(+)

**Tabel 4.11 Rekapitulasi Butir jawaban X5**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	15	50	50%
	Setuju (S)	13	43,3	43,3%
	Tdk Berpendapat (TB)	2	6,7	6,7%
	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	0	0	0%
	Total	30	100,0	100,0%

Sumber: Hasil kuesioner google form

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Orang tua saya menganjurkan membeli buku dan bahan pembelajaran dengan dana beasiswa. Diketahui 15 siswa atau 50% menyatakan sangat setuju, 13 siswa atau 43,3% menyatakan setuju, 2 siswa atau 6,7% menyatakan tidak berpendapat, 0 siswa atau 0% menyatakan tidak setuju, 0 siswa atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

- 6) Dana beasiswa saya gunakan untuk keperluan di luar kegiatan sekolah (seperti membeli *playstation*).(-)

**Tabel 4.12 Rekapitulasi Butir jawaban X6**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	2	6,7	6,7%
	Setuju (S)	4	16,7	16,7%

	Tdk Berpendapat (TB)	6	20	20%
	Tidak Setuju (TS)	10	33,3	33,3%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	8	26,7	26,7%
	Total	30	100,0	100,0%

*Sumber: Hasil kuesioner google from*

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Dana beasiswa saya gunakan untuk keperluan di luar kegiatan sekolah (seperti membeli *playstation*). Diketahui 2 siswa atau 6,7% menyatakan sangat setuju, 4 siswa atau 16,7% menyatakan setuju, 6 siswa atau 20% menyatakan tidak berpendapat, 10 siswa atau 33,3% menyatakan tidak setuju, 8 siswa atau 26,7% menyatakan sangat tidak setuju.

- 7) Saya selalu mengutamakan membeli buku tulis dan alat tulis dengan dana pemberian beasiswa.(+)

**Tabel 4.13 Rekapitulasi Butir jawaban X7**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	20	63,3	63,3%
	Setuju (S)	8	26,7	26,7
	Tdk Berpendapat (TB)	2	6,7	6,7
	Tidak Setuju (TS)	0	0	0
	Sangat Tdk Setuju (STS)	0	0	0
	Total	30	100,0	100,0%

*Sumber: Hasil kuesioner google from*

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Saya selalu mengutamakan membeli buku tulis dan alat tulis dengan dana pemberian beasiswa. Diketahui 20 siswa atau 63,3% menyatakan sangat setuju, 8 siswa atau 26,7% menyatakan setuju, 2 siswa atau 6,7% menyatakan tidak berpendapat, 0 siswa atau 0% menyatakan tidak setuju, 0 siswa atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

- 8) Sebelum menerima beasiswa saya sangat sulit mendapatkan bahan tugas dari sekolah, dengan adanya dana beasiswa saya membeli buku sumber yang saya butuhkan.(+)

**Tabel 4.14 Rekapitulasi Butir jawaban X8**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	12	40	40%
	Setuju (S)	17	56,7	56,7%
	Tdk Berpendapat (TB)	2	6,7	6,7%
	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	1	3	3%
	Total	30	100,0	100,0%

*Sumber: Hasil kuesioner google from*

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Sebelum menerima beasiswa saya sangat sulit mendapatkan bahan tugas dari sekolah, dengan adanya dana beasiswa saya membeli buku sumber yang saya butuhkan. Diketahui 12 siswa atau 40% menyatakan sangat setuju, 17 siswa atau 56,7% menyatakan setuju, 3 siswa atau 10% menyatakan tidak berpendapat, 0 siswa atau % menyatakan tidak setuju, 1 siswa atau 3% menyatakan sangat tidak setuju.

- 9) Saya berusaha untuk mencukupi buku dan bahan pembelajaran dari dana beasiswa.(+)

**Tabel 4.15 Rekapitulasi Butir jawaban X9**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	12	40	40%
	Setuju (S)	15	50	50%
	Tdk Berpendapat (TB)	3	10	10%
	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	0	0	0%
	Total	30	100,0	100,0%

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Saya berusaha untuk mencukupi buku dan bahan pembelajaran dari dana beasiswa. Diketahui 12 siswa atau 40% menyatakan sangat setuju, 16 siswa atau 53,3% menyatakan setuju, 3 siswa atau 10% menyatakan tidak berpendapat, 0 siswa atau 0% menyatakan tidak setuju, 9 siswa atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

- 10) Saya mentraktir teman dengan menggunakan dana beasiswa yang saya dapat.(-)

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Butir jawaban X10**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	2	6,7	6,7%
	Setuju (S)	3	10	10%
	Tdk Berpendapat (TB)	7	23,3	23,3%
	Tidak Setuju (TS)	14	46,7	46,7%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	4	13,3	13,3%
	Total	30	100,0	100,0%

Sumber: Hasil kuesioner google from

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Saya mentraktir teman dengan menggunakan dana beasiswa yang saya dapat. Diketahui 2 siswa atau 6,7% menyatakan sangat setuju, 3 siswa atau 10% menyatakan setuju, 7 siswa atau 23,3% menyatakan tidak berpendapat, 14 siswa atau 46,7% menyatakan tidak setuju, 4 siswa atau 13,3% menyatakan sangat tidak setuju.

- 11) Saya selalu menggunakan dana beasiswa untuk kegiatan praktek(+)

**Tabel 4.17 Rekapitulasi Butir jawaban X11**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
--	--	-----------	---------------	------------

Valid	Sangat Setuju (SS)	6	20	20%
	Setuju (S)	20	67,3	67,3%
	Tdk Berpendapat (TB)	3	10	10%
	Tidak Setuju (TS)	1	3	3%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	0	0	0%
	Total	30	100,0	100,0%

*Sumber: Hasil kuesioner google from*

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Saya selalu menggunakan dana beasiswa untuk kegiatan praktek. Diketahui 6 siswa atau 20% menyatakan sangat setuju, 20 siswa atau 67,3% menyatakan setuju, 3 siswa atau 10% menyatakan tidak berpendapat, 1 siswa atau 3% menyatakan tidak setuju, siswa 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

12) Dalam menggandakan buku atau bahan untuk pembelajaran saya membayar dari dana beasiswa.(+)

**Tabel 4.18 Rekapitulasi Butir jawaban X12**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	10	33,3	33,3%
	Setuju (S)	13	43,3	43,3%
	Tdk Berpendapat (TB)	6	20	20%
	Tidak Setuju (TS)	1	3	3%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	0	0	0%
	Total	30	100,0	100,0%

*Sumber: Hasil kuesioner google from*

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Dalam menggandakan buku atau bahan untuk pembelajaran saya membayar dari dana beasiswa. Diketahui 10 siswa atau 33,3% menyatakan sangat setuju, 13 siswa atau 43,3% menyatakan setuju, 6 siswa atau 20% menyatakan tidak berpendapat, 1 siswa atau 3% menyatakan tidak setuju, siswa 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

menyatakan tidak berpendapat, 1 siswa atau 3% menyatakan tidak setuju, siswa 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

- 13) Saya membutuhkan fasilitas penunjang pembelajaran (contoh meja belajar, lampu belajar dan lain sebagainya).(+)

**Tabel 4.19 Rekapitulasi Butir jawaban X13**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	10	33,3	33,3%
	Setuju (S)	17	56,7	56,7%
	Tdk Berpendapat (TB)	2	6,7	6,7%
	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	1	3	3%
	Total	30	100,0	100,0%

*Sumber: Hasil kuesioner google from*

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Saya membutuhkan fasilitas penunjang pembelajaran (contoh meja belajar, lampu belajar dan lain sebagainya). Diketahui 10 siswa atau 33,3% menyatakan sangat setuju, 17 siswa atau 56,7% menyatakan setuju, 2 siswa atau 6,7% menyatakan tidak berpendapat, 0 siswa atau 0% menyatakan tidak setuju, siswa 1 atau 3% menyatakan sangat tidak setuju.

- 14) Saya menggunakan uang beasiswa untuk membeli jajanan di luar sekolah.(-)

**Tabel 4.20 Rekapitulasi Butir jawaban X14**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	0	0	0%
	Setuju (S)	10	33,3	33,3%
	Tdk Berpendapat (TB)	7	23,3	23,3%
	Tidak Setuju (TS)	10	33,3	33,3%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	3	10	10%

	Total	30	100,0	100,0%
--	-------	----	-------	--------

*Sumber: Hasil kuesioner google from*

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Saya menggunakan uang beasiswa untuk membeli jajanan di luar sekolah. Diketahui 0 siswa atau 0% menyatakan sangat setuju, 10 siswa atau 33,3% menyatakan setuju, 7 siswa atau 23,3% menyatakan tidak berpendapat, 10 siswa atau 33,3% menyatakan tidak setuju, siswa 3 atau 10% menyatakan sangat tidak setuju.

15) Dana beasiswa saya gunakan untuk bermain game bersama teman.(-)

**Tabel 4.21 Rekapitulasi Butir jawaban X15**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	1	3	3%
	Setuju (S)	1	3	3%
	Tdk Berpendapat (TB)	3	10	10%
	Tidak Setuju (TS)	10	33,3	33,3%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	15	50	50%
	Total	30	100,0	100,0%

*Sumber: Hasil google from kuesioner*

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Dana beasiswa saya gunakan untuk bermain game bersama teman. Diketahui 1 siswa atau 3% menyatakan sangat setuju, 1 siswa atau 3% menyatakan setuju, 3 siswa atau 10% menyatakan tidak berpendapat, 10 siswa atau 33,3% menyatakan tidak setuju, siswa 15 atau 50% menyatakan sangat tidak setuju.

16) Dana beasiswa saya gunakan untuk membeli barang elektronik (*handphone*) untuk keperluan pembelajaran.(+)

**Tabel 4.22 Rekapitulasi Butir jawaban X16**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	8	26,7	26,7%
	Setuju (S)	12	40	40%
	Tdk Berpendapat (TB)	4	13,3	13,3%
	Tidak Setuju (TS)	5	16,7	16,7%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	1	3	3%
	Total	30	100,0	100,0%

Sumber: Hasil kuesioner google from

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Dana beasiswa saya gunakan untuk membeli barang elektronik (*handphone*) untuk keperluan pembelajaran. Diketahui 8 siswa atau 26,7% menyatakan sangat setuju, 12 siswa atau 40% menyatakan setuju, 4 siswa atau 13,3% menyatakan tidak berpendapat, 5 siswa atau 16,7% menyatakan tidak setuju, siswa 1 atau 3% menyatakan sangat tidak setuju.

17) Saya menggunakan uang beasiswa untuk membeli keperluan penunjang sekolah seperti flashdisk dll.(+)

**Tabel 4.23 Rekapitulasi Butir jawaban X17**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	13	43,3	43,3%
	Setuju (S)	13	43,3	43,3%
	Tdk Berpendapat (TB)	2	6,7	6,7%
	Tidak Setuju (TS)	1	3	3%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	1	3	3%
	Total	30	100,0	100,0%

Sumber: Hasil kuesioner google from

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Saya menggunakan uang beasiswa untuk membeli keperluan penunjang sekolah seperti flashdisk dan lain-lain. Diketahui 13 siswa atau 43,3%

menyatakan sangat setuju, 13 siswa atau 43,3% menyatakan setuju, 2 siswa atau 6,7% menyatakan tidak berpendapat, 1 siswa atau 3% menyatakan tidak setuju, siswa 1 atau 3% menyatakan sangat tidak setuju.

18) Dengan beasiswa segala keperluan sekolah sudah terpenuhi. (+)

**Tabel 4.24 Rekapitulasi Butir jawaban X18**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	10	33,3	33,3%
	Setuju (S)	14	46,7	46,7%
	Tdk Berpendapat (TB)	4	13,3	13,3%
	Tidak Setuju (TS)	2	6,7	6,7%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	0	0	0%
	Total	30	100,0	100,0%

*Sumber: Hasil kuesioner google from*

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Dengan beasiswa segala keperluan sekolah sudah terpenuhi. Diketahui 10 siswa atau 33,3% menyatakan sangat setuju, 14 siswa atau 46,7% menyatakan setuju, 4 siswa atau 13,3% menyatakan tidak berpendapat, 2 siswa atau 6,7% menyatakan tidak setuju, siswa 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Saya menggunakan dana beasiswa untuk membeli penggaris dan jangka. (+)

**Tabel 4.25 Rekapitulasi Butir jawaban X19**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	10	33,3	33,3%
	Setuju (S)	16	53,3	53,3%
	Tdk Berpendapat (TB)	2	6,7	6,7%
	Tidak Setuju (TS)	1	3	3%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	1	3	3%
	Total	30	100,0	100,0%

*Sumber: Hasil kuesioner google from*

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Saya menggunakan dana beasiswa untuk membeli penggaris dan jangka. Diketahui 10 siswa atau 33,3% menyatakan sangat setuju, 16 siswa atau 53,3% menyatakan setuju, 2 siswa atau 6,7% menyatakan tidak berpendapat, 1 siswa atau 3% menyatakan tidak setuju, siswa 1 atau 3% menyatakan sangat tidak setuju.

19) Saya menggunakan dana beasiswa untuk belajar di luar sekolah seperti kerja tugas bersama teman.(+)

**Tabel 4.26 Rekapitulasi Butir jawaban X20**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	5	16,7	16,7%
	Setuju (S)	18	60	60%
	Tdk Berpendapat (TB)	6	20	20%
	Tidak Setuju (TS)	1	3	3%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	0	0	0%
	Total	30	100,0	100,0%

*Sumber: Hasil kuesioner google from*

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Saya menggunakan dana beasiswa untuk belajar diluar sekolah seperti kerja tugas bersama teman. Diketahui 5 siswa atau 16,7% menyatakan sangat setuju, 18 siswa atau 60% menyatakan setuju, 6 siswa atau 20% menyatakan tidak berpendapat, 1 siswa atau 3% menyatakan tidak setuju, siswa 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

- 20) Setiap Saya menerima beasiswa saya selalu mengutamakan membeli buku tulis dan alat tulis dengan dana pemberian beasiswa.(+)

**Tabel 4.27 Rekapitulasi Butir jawaban X21**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	14	46,7	46,7%
	Setuju (S)	15	50	50%
	Tdk Berpendapat (TB)	1	3	3%
	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	0	0	0%
	Total	30	100,0	100,0%

*Sumber: Hasil kuesioner google from*

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Setiap Saya menerima beasiswa saya selalu mengutamakan membeli buku tulis dan alat tulis dengan dana pemberian beasiswa. Diketahui 14 siswa atau 46,7% menyatakan sangat setuju, 15 siswa atau 50% menyatakan setuju, 1 siswa atau 3% menyatakan tidak berpendapat, 0 siswa atau 0% menyatakan tidak setuju, siswa 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

- 21) Saya menggunakan dana beasiswa untuk menyelesaikan tugas dari guru, seperti mengcopy tugas.(+)

**Tabel 4.28 Rekapitulasi Butir jawaban X22**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	6	20	20%
	Setuju (S)	19	63,3	63,3%
	Tdk Berpendapat (TB)	3	10	10%
	Tidak Setuju (TS)	0	0	0%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	2	6,7	6,7%
	Total	30	100,0	100,0%

*Sumber: Hasil kuesioner google from*

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban

terhadap pernyataan. Saya menggunakan dana beasiswa untuk menyelesaikan tugas dari guru, seperti mengcopy tugas. Diketahui 6 siswa atau 20% menyatakan sangat setuju, 19 siswa atau 63,3% menyatakan setuju, 3 siswa atau 10% menyatakan tidak berpendapat, 0 siswa atau 0% menyatakan tidak setuju, siswa 2 atau 6,7% menyatakan sangat tidak setuju.

22) Saya membeli buku pembelajaran (seperti referensi, pengayaan) dari dana beasiswa.(+)

**Tabel 4.29 Rekapitulasi Butir jawaban X23**

		Frekuensi	Valid percent	Presentase
Valid	Sangat Setuju (SS)	10	33,3	33,3%
	Setuju (S)	15	50	50%
	Tdk Berpendapat (TB)	2	6,7	6,7%
	Tidak Setuju (TS)	3	10	10%
	Sangat Tdk Setuju (STS)	0	0	0%
	Total	30	100,0	100,0%

*Sumber: Hasil kuesioner google from*

Dapat dilihat data di atas terdapat 30 responden memiliki variasi jawaban terhadap pernyataan. Saya membeli buku pembelajaran (seperti referensi, pengayaan) dari dana beasiswa. Diketahui 10 siswa atau 33,3% menyatakan sangat setuju, 15 siswa atau 50% menyatakan setuju, 2 siswa atau 6,7% menyatakan tidak berpendapat, 3 siswa atau 10% menyatakan tidak setuju, siswa 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Selanjutnya data tersebut diolah dan dideskripsikan dengan singkat dan jelas untuk memaparkan hasil dari perhitungan secara statistik agar memperoleh gambaran yang utuh. Berikut ini ditampilkan perhitungan statistik dasar kedua variabel tersebut.

**Tabel. 4.30 Analisa Deskriptif Data Pemanfaatan beasiswa**

	Pemanfaatan beasiswa
<i>N Valid</i>	30
<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>	96,86
<i>Median</i>	96,00
<i>Mode</i>	91
<i>Std. Deviation</i>	8,068
<i>Minimum</i>	85
<i>Maximum</i>	113
<i>Sum</i>	1394

Sumber: Hasil kuesioner google form

Untuk mengetahui skor pemanfaatan bagaimana beasiswa dimanfaatkan oleh peserta didik kelas XII di SMK Negeri 2 Majene dari tabel di atas diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah (*minimum*) 85 yang artinya nilai tersebut yang paling rendah dalam memanfaatkan beasiswa untuk keperluan sekolah. Dan skor tertinggi (*Maximum*) 113 yang artinya nilai tersebut digunakan paling tinggi untuk keperluan sekolah, dan jumlah (*sum*) dari skor tersebut adalah 1394. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 96,86, skor tengah (*median*) 96,00, data yang sering muncul (*mode*) 91.

Kemudian derajat pencapaian responden secara keseluruhan dapat kita peroleh pada variabel pemanfaatan beasiswa dapat dilihat dari hasil pengukuran berikut:

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{\sum X}{N \times \sum \text{Item} \times \text{Skalatertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{1986}{30 \times 23 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{1986}{3450} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 0,57565 \times 100\%$$

$$= 57,56 \%$$

#### Interval Skor Pemanfaatan Beasiswa

<b>Persentase</b>	<b>kategori</b>
81% – 100%	Sangat Baik
61% – 80%	Baik
41% – 60%	Cukup
21% – 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Sangat Kurang Baik

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran sebesar 57,56 %, maka derajat pencapaian variabel pemanfaatan beasiswa siswa SMK Negeri 2 Majene Tahun 2022-2025 termasuk **kategori cukup**.

#### Kreteria Interval Nilai

<b>Nilai</b>	<b>kategori</b>
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
60 – 69	Kurang Baik
0 – 59	Sangat Kurang Baik

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana tingkat prestasi belajar peserta didik melalui nilai rata-rata pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik bahwa masih ada siswa yang memiliki tingkat prestasi rendah. Hal ini terlihat dari perilaku mereka yang menunjukkan ketidakpedulian terhadap pelajaran, sering terlambat, dan kebiasaan bolos.

Kemudian untuk mengetahui barometer hubungan dari pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar peneliti menggunakan Statistik inferensial dal

am penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi nilai rata-rata mean rumusnya yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : nilai rata rata

$\sum x_i$  : total nilai peserta didik

$n$  : jumlah peserta didik

$$96,86 = \frac{1494}{30}$$

Dari rumus di atas diperoleh nilai rata-rata siswa 96,86 dan total nilai peserta didik 1394, jumlah peserta didik 30.

Selanjutnya, digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hubungan pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menggunakan rumus korelasi *product momen*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$Z$  = skor butir

$AA$  = skor total

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar kelas XII pada mata pelajaran PAI di SMK N 2 Majene maka data perlu diuji melalui rumus korelasional dengan menggunakan SPSS 22, Sebelum menguji data tersebut, terlebih dahulu harus melakukan uji prasyarat

yakni uji normalitas dan uji linearitas agar bisa memenuhi syarat untuk melakukan uji korelasional. Setelah melakukan uji prasyarat tersebut maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasional melalui bantuan SPSS 22. Uji korelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar kelas XII pada Mata pelajaran PAI di SMK N 2 Majene. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini sebagai berikut : 1) Jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan pemanfaatan beasiswa terhadap prestasi belajar kelas XII pada Mata pelajaran PAI) Jika taraf signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan beasiswa terhadap prestasi belajar kelas XII pada Mata pelajaran PAI. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan rumus korelasi product moment pearson diperoleh nilai rhitung =  $0,235 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar. atau  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sedangkan nilai sig sebesar 0,000 yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar di SMK Negeri 2 Majene. Untuk mengetahui tingkat hubungan pemanfaatan beasiswa terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Koefisien Korelasi Nilai r

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Berdasarkan tabel koefisien korelasi di atas dapat kita lihat bahwa nilai hubungan pemanfaatan beasiswa terhadap prestasi belajar adalah 0,235 yang menunjukkan bahwa hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar kategori “ rendah “ walaupun memiliki bentuk hubungan positif dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara hubungan pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar kelas XII pada Mata pelajaran PAI. dengan nilai  $r_{hitung} = 0,235$ .

### 3. Uji Persyaratan Analisis

Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasi. Analisis ini dapat dilakukan bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) Uji normalitas data, (b) Uji linearitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) program SPSS 22 dimana distribusi data dapat dikatakan normal atau tidak dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data berdistribusi tidak normal

Syarat pengambilan keputusan sebagai berikut:

Terima  $H_1$ , jika  $\text{Sig.} \geq 0,05$

Tolak  $H_0$ , jika  $\text{Sig.} < 0,05$

Hasil dari perhitungan uji normalitas dengan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 4.31 Hasil Uji Normalitas**

<b>NORMALITAS</b>		
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	8,06824522
Most Extreme Differences	Absolute	0,141
	Positive	0,096
	Negative	-0,141
Test Statistic		0,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa skor signifikansi nilai pemanfaatan beasiswa sebesar 0,130

Untuk signifikansi normalitas data alfa yang dianut adalah sebesar 0,05. Dari data penelitian ini bahwa dapat dikatakan seluruh variabel lebih besar dari pada Alpha 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut berdistribusi NORMAL.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel data pemanfaatan beasiswa memberntuk distribusi garis linear terhadap variabel prestasi belajar siswa. Pengujian linearitas dengan menggunakan uji Anova (*analisis of varians*) melalui SPSS 22. Hipotesis untuk persyaratan uji linearitas ini adalah sebagai berikut:

$H_1$  = Sebaran data variabel bebas (X) membentuk garis linear terhadap variabel terikat (Y).

$H_0$  = Sebaran data variabel bebas (X) tidak membentuk garis linear terhadap variabel terikat (Y).

Untuk dasar pengambilan sebuah keputusan sebagai berikut:

Tolak  $H_0$ , jika signifikansi (*deviaton from linearity*)  $\leq$  Alpha 0,05

Terima  $H_1$ , jika signifikansi (*deviaton from linearity*)  $>$  Alpha 0,05

**Tabel. 4.32 Hasil Uji Linearitas**

UJI LINEARITAS							
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
BEASISWA * PRESTASI	Between Groups	(Combined)	854,067	11	77,642	1,234	0,334
		Linearity	99,166	1	99,166	1,576	0,225
		Deviation from Linearity	754,901	10	75,490	1,199	0,353
	Within Groups		1132,900	18	62,939		
	Total		1986,967	29			

Dari nilai tabel diatas signifikansi yang diperoleh sebesar 0,334. Sedangkan signifikansi Alpha yang dianut sebesar 0,05. Ini artinya nilai signifikansi  $0,334 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sebaran data pada variabel pemanfaatan beasiswa memiliki hubungan yang linear atau memiliki garis linear dengan hasil belajar siswa penerima beasiswa.

## 1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan SPSS 22 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel. 4.33 Hasil Uji Korelasi**

Correlations			
		BEASISWA	PRESTASI
BEASISWA	Pearson Correlation	1	-0,223
	Sig. (2-tailed)		0,235
	N	30	30
PRESTASI	Pearson Correlation	-0,223	1
	Sig. (2-tailed)	0,235	
	N	30	30

Dapat dilihat pada hasil perhitungan di atas bahwa harga korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,235 pada skor pemanfaatan beasiswa. Interpretasi koefisien korelasi dalam penelitian ini pada kategori **sedang** (lihat tabel). Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan dan untuk melihat tingkat signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji t. Hipotesis untuk persyaratan uji t adalah sebagai berikut:

**H<sub>0</sub>** =Tidak terdapat hubungan positif antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.

**H<sub>1</sub>** =Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.

Untuk dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

Tolak  $H_0$ , jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Terima  $H_1$ , jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Kemudian untuk mencari uji t dengan menggunakan SPSS 22 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel. 4.34 Hasil Uji T**

UJI T						
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	111,986	18,881		5,931	0,000
	BEASISWA	-0,233	0,192	-0,223	-1,213	0,235

a. Dependent Variable: PRESTASI

Dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  diperoleh nilai sebesar 0,000. Setelah  $t_{hitung}$  didapat maka langkah selanjutnya adalah mencari  $t_{tabel}$ . Untuk mencari  $t_{tabel}$  dengan Alpha 0,05 dan derajat kebebasan ( $df = N-2$ ). Maka, diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 0,235.

Dari hasil tersebut barulah kita dapat membandingkannya antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dasar pengambilan keputusan bahwa maka  $H_1$  ditolak  $H_0$  diterima. Dengan demikian dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan positif antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMKN 2 Majene.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian diperoleh data bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di

kelas XII , dimana taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifatul Hilwa pada tahun 2016 dengan hasil yaitu tidak terdapat *hubungan positif antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMK Negeri 2 Majene*. Dimana pemanfaatan beasiswa yang digunakan untuk keperluan kebutuhan sekolah seperti (transportasi, seragam, buku-buku sumber, alat tulis dan praktek serta fasilitas belajar<sup>1</sup>

Penelitian ini berdasarkan hasil uji hipotesis dengan rumus korelasi product moment pearson diperoleh nilai rhitung =  $0,235 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan beasiswa terhadap prestasi belajar atau  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sedangkan nilai sig sebesar 0,000 yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan beasiswa terhadap prestasi belajar.

Hasil wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 2 Majene diperoleh informasi bahwa peserta didik banyak meraih prestasi baik dari akademik seperti, juara Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat SMK se-Sulawesi Barat, juara 1 lomba Duta Stunting antar sekolah tingkat Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023 dan juara 3 Duta Pernikahan dini antar sekolah tingkat provinsi Sulawesi Barat tahun 2022 serta prestasi dibidang non akademik seperti bidang olahraga juara 3 Taekwondo tingkat nasional. Dan juara 1 *sayyag pattu`du* antar sekolah tingkat Provinsi Sulawesi Barat tahun 2024.

---

<sup>1</sup>Syarifatul Hilwa, *Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Jakarta* (Jakarta, UIN Jakarta, 2016).

Hasil dari pengujian korelasi Berdasarkan tabel koefisien korelasi dapat kita lihat bahwa nilai hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar adalah -0,235 yang menunjukkan bahwa hubungan antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar kategori “ rendah “ tetapi tidak memiliki bentuk hubungan positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara hubungan pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar kelas XII pada Mata pelajaran PAI. dengan nilai r hitung = -0,235.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak memiliki hubungan yang signifikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bagaimana beasiswa dimanfaatkan oleh peserta didik kelas XII di SMK Negeri 2 Majene dengan hasil pencapaian variabel sebesar 57,56%. Selanjutnya bagaimana tingkat prestasi belajar peserta didik melalui nilai rata-rata pada mata pelajaran pendidikan agama islam memiliki tingkat 'sangat baik' 96,86% walaupun tingkat prestasi tinggi dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar -0,235. Adapun nilai p-value = 0,235 > 0,05 berarti  $H_1$  ditolak  $H_0$  diterima. Dengan demikian dalam penelitian ini terbukti bahwa tidak terdapat hubungan positif antara pemanfaatan beasiswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMK Negeri 2 Majene.

#### ***A. Saran***

hasil penelitian, ada beberapa saran penulis yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar terkait dengan pemanfaatan beasiswa, tersebut adalah sebagai berikut:

1. Disarankan pada Pemerintah untuk setiap periodenya mampu mengadakan evaluasi secara maksimal baik dari sistem pemberian beasiswa maupun pelaporan hingga pemantauan beasiswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memanfaatkan beasiswa dengan semaksimal mungkin untuk dapat

meningkatkan prestasi belajarnya. Sejalan dengan tujuan pemberian bantuan biaya personal pendidikan bagi peserta didik dari keluarga tidak mampu melalui beasiswa yaitu meningkatkan akses layanan pendidikan secara adil dan merata, menjamin kepastian mendapatkan layanan pendidikan.

2. Disarankan pada sekolah untuk menyeleksi calon penerima beasiswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan terutama bagi siswa yang kurang mampu dan memiliki motivasi belajar yang tinggi.
3. Disarankan pada peneliti selanjutnya agar mampu untuk mengembangkan konsep tentang pemanfaatan beasiswa terhadap prestasi belajar siswa.
4. Disarankan pada siswa penerima beasiswa untuk dapat memanfaatkan beasiswa dengan sebaik-baiknya untuk keperluan sekolah dalam memenuhi kebutuhan akademis antara lain buku, alat tulis, tas sekolah, baju (seragam), sepatu sekolah, tambahan makan, transport ke sekolah dengan harapan dapat meningkatkan prestasi dan kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syaiful. dan Ahmad, Husaini. *Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kalimantan antan Timur Tahun 2021*, IKIP PGRI Kalimantan Timur. Skripsi 2021.
- Asmirawati, mahasiswa, UNM. pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan manajemen pendidikan islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. skripsi 2016.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. ( Jakarta: Alfabeta.) 2009.
- Budining, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta:2 Rinneka Cipta.) 2005.
- Buku Panduan Pelaksanaan Bantuan Beasiswa Untuk Mahasiswa Berprestasi. 2012.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. ( Cet,9: Depok: Prenadamedia Grup). 2018
- Dalyono, M . *Psikologi Pendidikan*. ( Jakarta Rineka Cipta.) 1997.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung:CV Penerbit Jumanatul Ali.) 2019.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.) 2012.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(Jakarta:PTGramedia Utama) 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*.( Jakarta : Rinneka Cipta .) 2008.
- H . Poerbakawatja, . *Ensiklopedi Pendidikan*. (Jakarta: Gunung Agung.) 1982.
- <http://www.anneahira.com/beasiswa.htm>. Diakses Selasa, (Google) 09 agustus 2023.
- Kurniawan, Agung Widhi. dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Cet I; Jogjakarta: Pandiva Buku). 2016.

- Mujamil, *Kesadaran Pendidikan*. (Yogyakarta:AR-Ruzz Media) 2012.
- Mukhtar Bukhari, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Press.) 1984.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. ( Jakarta: Balai Pustaka.) 1999.
- Rasakhi, Dekha. *Pengaruh pemanfaatan beasiswa PIP Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 7 Pekanbaru, Tahun 2019*, skripsi UIN SUSKA RIAU, 2019
- Republik Indonesia Undang-Undang *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta : BP. Cipta Jaya.) 2003.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Yayasan Peduli Anak Nasional) 2003.
- Riduwan. *Belajar mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. ( Cet v: I; Bandung: Alfabeta). 2008.
- Sabri, Alisuf. *Psikologi Pendidikan*. ( Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya.) 2007.
- Saroni, *Pendidikan Untuk Orang Miskin*.( Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.) 1991.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual &SPSS*. 2014.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang memengaruhinya*.2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: Alfabeta). 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. ( Bandung: Alfabeta). 2015.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*.( Bandung: PT. alfabeta.) 2014.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. ( Jakarta Logos Wacana Ilmu.) 2001.
- Syahrum & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. ( Bandung: Citapustaka Media). 2012.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. ( Jakarta: Rajawali Pres.) 2005.
- W. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. ( Jakarta: Balai Pustaka.) 1995.

W. Winkel, *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta :Grasindo). 1996

Wea, Antonius Goa. *Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 2018.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. ( Cet IV; Jakarta: Kencana). 2017.

Syarifatul Hilwa pengaruh pemanfaatan beasiswa terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 4 Jakarta (Jakarta, UIN Jakarta, 2016).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. *Kuesioner (Angket)*

#### Kuesioner Pemanfaatan Beasiswa

**Nama** :  
**Hari/Tanggal** :  
**Kelas** :  
**Alamat** :

Petunjuk Pengisian:

- Isilah identitas di atas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
- Pilihlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
- Silahkan dibaca dan pahami bahwa jawaban anda merupakan kenyataan sesungguhnya yang anda alami, bukan merupakan rekayasa anda sendiri. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapatkan merupakan gambaran diri anda sebenarnya.
- Sebelum selesai, periksalah kembali jawaban anda.
- Anda tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban anda akan dijamin peneliti.
- Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti sampaikan banyak terima kasih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju/sangat positif
- S = Setuju/positif
- TB = Tidak Berpendapat/ragu-ragu
- TS = Tidak Setuju/negatif
- STS = Sangat Tidak Setuju/sangat negatif

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	TB	TS	STS
1	Pemanfaatan beasiswa	Saya membeli perlengkapan sekolah (seperti buku, pulpen, pensil, penghapus, dan lain sebagainya) dari dana beasiswa.					
2		Saya menggunakan dana beasiswa untuk menyelesaikan tugas sekolah (seperti membuat prakarya, atau praktek kejuruan)					
3		Dana beasiswa saya gunakan untuk membeli tas dan sepatu untuk sekolah.					
4		Saya dapat membeli laptop dengan dana beasiswa guna kegiatan pembelajaran di sekolah.					
5		Orang tua saya menganjurkan membeli buku dan bahan pembelajaran dengan dana beasiswa.					
6		Dana beasiswa saya gunakan untuk keperluan di luar kegiatan sekolah (seperti membeli <i>playstation</i> ).					
7		Saya selalu mengutamakan membeli buku tulis dan alat tulis dengan dana pemberian beasiswa.					
8		Sebelum menerima beasiswa saya sangat sulit mendapatkan bahan tugas dari sekolah, dengan adanya dana beasiswa saya membeli buku sumber yang saya butuhkan.					
9		Saya berusaha untuk mencukupi buku dan bahan pembelajaran dari dana beasiswa.					
10		Saya mentraktir teman dengan menggunakan dana beasiswa yang saya dapat.					
11		Saya selalu menggunakan dana beasiswa untuk kegiatan praktek.					
12		Dalam menggandakan buku atau bahan untuk pembelajaran saya membayar dari dana beasiswa.					
13		Saya membutuhkan fasilitas penunjang pembelajaran (contoh meja belajar, lampu belajar dan lain sebagainya).					
14		Saya menggunakan uang beasiswa untuk membeli jajanan di luar sekolah.					
15		Dana beasiswa saya gunakan untuk bermain					

		game bersama teman.					
16		Dana beasiswa saya gunakan untuk membeli barang elektronik ( <i>handphone</i> ) untuk keperluan pembelajaran.					
17		Saya menggunakan uang beasiswa untuk membeli keperluan penunjang sekolah seperti flashdisk dll					
18		Dengan beasiswa segala keperluan sekolah sudah terpenuhi.					
19		Saya menggunakan dana beasiswa untuk membeli penggaris dan jangka.					
20		Saya menggunakan dana beasiswa untuk belajar diluar sekolah seperti kerja tugas bersama teman.					
21		Setiap Saya menerima beasiswa saya selalu mengutamakan membeli buku tulis dan alat tulis dengan dana pemberian beasiswa.					
22		Saya menggunakan dana beasiswa untuk menyelesaikan tugas dari guru, seperti mengcopy tugas.					
23		Saya membeli buku pembelajaran (seperti referensi, pengayaan) dari dana beasiswa.					

## Lampiran 2. Hasil Kuiser Pemanfaatan Beasiswa

**Kuiser pemanfaatan beasiswa peserta didik**

Nama : Risma  
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Februari 2025  
 Kelas : XI TKJ 2  
 Alamat : Sibunang

Petunjuk:

- Isilah identitas di atas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
- Pilihlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
- Silahkan dibaca dan pahami bahwa jawaban anda merupakan kenyataan sesungguhnya yang anda alami, bukan merupakan rekayasa anda sendiri. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapatkan merupakan gambaran diri anda sebenarnya.
- Sebelum selesai, periksalah kembali jawaban anda.
- Anda tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban anda akan dijamin peneliti.
- Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti sampaikan banyak terima kasih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju/sangat positif
- S = Setuju/positif
- TB = Tidak Berpendapat/ragu-ragu
- TS = Tidak Setuju/negatif
- STS = Sangat Tidak Setuju/sangat negatif

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
			SS	S	TB	TS	STS	
1	Pemanfaatan beasiswa	Saya membeli perlengkapan sekolah (seperti buku, pulpen, pensil, penghapus, dan lain sebagainya) dari dana beasiswa.	✓					5
2		Saya menggunakan dana beasiswa untuk menyelesaikan tugas sekolah (seperti membuat prakarya, atau praktek kejuruan)		✓				4
3		Dana beasiswa saya gunakan untuk membeli tas dan sepatu untuk sekolah.	✓					5
4		Saya dapat membeli laptop dengan dana beasiswa guna kegiatan pembelajaran di sekolah.			✓			3
5		Orang tua saya menganjurkan membeli buku dan bahan pembelajaran dengan dana beasiswa..	✓					5
6		Dana beasiswa saya gunakan untuk keperluan di luar kegiatan sekolah (seperti membeli <i>playstation</i> ).				✓		4
7		Saya selalu mengutamakan membeli buku tulis dan alat tulis dengan dana pemberian beasiswa..	✓					5
8		Sebelum menerima beasiswa saya sangat sulit mendapatkan bahan tugas dari sekolah, dengan adanya dana beasiswa saya membeli buku sumber yang saya butuhkan.	✓					5

9	Saya berusaha untuk mencukupi buku dan bahan pembelajaran dari dana beasiswa.	✓						5
10	Saya mentraktir teman dengan menggunakan dana beasiswa yang saya dapat.				✓			2
11	Saya selalu menggunakan dana beasiswa untuk kegiatan praktek.		✓					4
12	Dalam menggandakan buku atau bahan untuk pembelajaran saya membayar dari dana beasiswa.		✓					4
13	Saya membutuhkan fasilitas penunjang pembelajaran (contoh meja belajar, lampu belajar dan lain sebagainya).		✓					4
14	Saya menggunakan uang beasiswa untuk membeli jajanan di luar sekolah.				✓			4
15	Dana beasiswa saya gunakan untuk bermain game bersama teman.					✓		5
16	Dana beasiswa saya gunakan untuk membeli barang elektronik ( <i>handphone</i> ) untuk keperluan pembelajaran.		✓					4
17	Saya menggunakan uang beasiswa untuk membeli keperluan penunjang sekolah seperti flashdisk dll			✓				3
18	Dengan beasiswa segala keperluan sekolah sudah terpenuhi.	✓						5
19	Saya menggunakan dana beasiswa untuk membeli penggaris dan jangka.	✓						5
20	Saya menggunakan dana beasiswa untuk belajar diluar sekolah seperti kerja tugas bersama teman.		✓					4
21	Saya selalu mengutamakan membeli buku tulis dan alat tulis dengan dana pemberian beasiswa.		✓					4
22	Saya menggunakan dana beasiswa untuk menyelesaikan tugas dari guru, seperti mengcopy tugas.	✓						5
23	Saya membeli buku pembelajaran (seperti referensi, pengayaan) dari dana beasiswa.		✓					4

### Lampiran 3. Daftar Nilai Rata-Rata Peserta Didik

NO	NAMA SISWA	NIALI 1	NILAI 2	NILAI 3	NILAI 4	NILAI 5	NILAI RATA-RATA
1	yusria	85	88	90	90	95	89,6
2	sadriani	80	85	90	85	90	86
3	safira Ramadani	85	90	95	95	97	92,4
4	Wahyuni Ramadani	90	90	93	85	90	89,6
5	Fikram	90	85	83	85	90	86,6
6	Muhammad Rijal	75	80	75	81	78	77,8
7	Nurul Aini	82	85	90	97	97	90,2
8	Nurjannah	90	90	95	91	92	91,6
9	Annisa Qalbi	90	97	98	97	95	95,4
10	Muh Rifaat	79	86	50	85	90	78
11	Riska Amalia	83	85	87	85	90	86
12	Maulana Majid Hidayat	87	87	88	85	90	87,4
13	Muhammad Adrian	75	78	85	88	90	83,2
14	Riska Ramadani	90	90	95	96	96	93,4
15	Nur Astrid	78	83	87	85	80	82,6
16	Nur Aliyah	77	80	88	88	87	84
17	Iqra	95	95	89	95	98	94,4
18	Asipa Febriani	95	98	99	99	98	97,8
19	Muh Daffa	80	85	87	80	90	84,4
20	Mitra Jaya	78	82	85	92	80	83,4
21	Taufik Riski	78	80	81	87	90	83,2
22	Widya Utami	90	94	90	95	95	92,8
23	ST. Wulan Sari	90	91	91	90	95	91,4
24	Muh. Alwi	76	77	78	90	60	76,2
25	Muh. Alif Rahmatullah	70	75	75	76	70	73,2
26	M. Fandi Abdillah	90	97	90	92	80	89,8
27	M. Satrya A	86	86	82	85	90	85,8
28	Yusriana	87	80	90	91	95	88,6
29	Ahmad Resky	87	80	87	90	91	87
30	Nurul Fahiria	90	91	95	95	96	93,4
	jumlah	2528	2590	2608	2675	2675	2615,2

**Lampiran 4. Data Tabulasi Pemanfaatan Beasiswa Variabel X**

No	Responden	Pertanyaan/Pernyataan No Item																							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	R1	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91
2	R2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	2	4	4	5	2	5	5	5	5	5	103
3	R3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	99
4	R4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	104
5	R5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	3	5	5	5	4	105
6	R6	4	4	4	5	4	5	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	91
7	R7	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	104
8	R8	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	103
9	R9	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	3	2	5	4	5	3	4	4	4	4	3	95
10	R10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	106
11	R11	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	101
12	R12	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	2	4	3	5	3	5	3	5	5	5	101
13	R13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	113
14	R14	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	107
15	R15	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	96
16	R16	5	2	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	2	91
17	R17	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	87
18	R18	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	102
19	R19	5	4	5	5	3	5	5	4	4	2	3	4	5	2	4	5	5	3	4	4	5	1	3	90
20	R20	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	96

21	R21	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
22	R22	4	4	5	1	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	2	3	4	4	3	3	85
23	R23	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	85
24	R24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	111
25	R25	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	102
26	R26	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	106
27	R27	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
28	R28	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	3	5	4	4	102
29	R29	5	4	5	4	4	5	5	4	4	2	3	4	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	5	95
30	R30	4	4	5	4	4	5	5	4	4	1	4	5	4	2	3	2	5	4	4	4	5	4	4	90
Jumlah hasil data kuesiner pemanfaatan beasiswa																							2.966		

**Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

No	Responden	Pertanyaan/Pernyataan No Item																							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	R1	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	5	5	5	2	5	1	5	97	
2	R2	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	4	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	4	102	
3	R3	4	3	5	3	5	4	4	3	4	1	3	3	3	4	5	1	3	2	3	3	4	3	76	
4	R4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	2	4	5	4	3	5	2	4	5	4	3	5	4	94	
5	R5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	98	
6	R6	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	97	
7	R7	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	3	5	2	4	3	5	5	5	4	97	
8	R8	5	2	5	2	5	4	5	4	5	3	3	4	2	2	5	3	3	4	4	4	5	5	88	
9	R9	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	99	
10	R10	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	3	92	
11	R11	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
12	R12	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	99	
13	R13	3	4	5	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	1	3	3	2	3	3	3	76	
14	R14	5	3	4	1	4	5	3	3	5	4	4	4	3	4	5	1	4	2	4	3	4	5	83	
15	R15	5	5	5	3	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	2	1	4	5	4	2	4	4	92	
16	R16	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	103	
17	R17	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	2	3	5	5	4	5	3	95	
18	R18	4	5	5	3	4	4	5	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	5	2	4	4	84	
19	R19	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	2	3	5	5	1	4	5	1	4	4	5	93	
20	R20	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	4	3	5	5	4	5	5	5	2	5	1	98	
Jumlah hasil validasi																							1.858		

### Lampiran 6, Hasil Uji Linearitas

UJI LINEARITAS							
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
BEASISWA * PRESTASI	Between Groups	(Combined )	854,067	11	77,642	1,234	0,334
		Linearity	99,166	1	99,166	1,576	0,225
		Deviation from Linearity	754,901	10	75,490	1,199	0,353
	Within Groups		1132,900	18	62,939		
	Total		1986,967	29			

Kesimpulan : Ada Hubungan nilai Sig > 0,05

### Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		BEASISWA	PRESTASI
BEASISWA	Pearson Correlation	1	-0,223
	Sig. (2-tailed)		0,235
	N	30	30
PRESTASI	Pearson Correlation	-0,223	1
	Sig. (2-tailed)	0,235	
	N	30	30

Kesimpulan : Terdapat Hubungan nilai Sig > 0,05

### Lampiran 7, Hasil Uji Normalitas

NORMALITAS		
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	8,06824522
Most Extreme Differences	Absolute	0,141
	Positive	0,096
	Negative	-0,141
Test Statistic		0,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### Hasil Uji t

UJI T						
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	111,986	18,881		5,931	0,000
	BEASISWA	-0,233	0,192	-0,223	-1,213	0,235
a. Dependent Variable: PRESTASI						

- a. Dependent Variable: PRESTASI

## Lampiran 8. Dokumentasi

### Pengisian kosioner peserta didik



### Pengisian kosioner peserta didik



Pengambilan nilai raport peserta didik



Pengambilan nilai raport peserta didik





**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPM-PTSP)**  
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 500.16.7.2/111/IP/II/2025

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/110/II/2025 Tanggal 26 Februari 2025 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a : SALIHIN  
Pekerjaan : Mahasiswa  
N I M : 10156119146  
Program Study/Jurusan : S1 Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : STAIN Majene  
Alamat : Tandassura Desa Tandassura Kec. Limboro  
Kab. Polewali Mandar

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"HUBUNGAN PEMANFAATAN BEASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII DI SMK NEGERI 2 MAJENE"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene  
Pada Tanggal : 28-02-2025

Kepala Dinas



**HI. LIES HIRAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb.**  
Pangkat: Pembina Utama Muda  
Nip. 196809281992032011



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 105 Deteng-Deteng Majene  
Telp. (0422) 21353 Email : kesbangpol28@gmail.com

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/111/II /2025

1. Dasar : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);  
2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene;  
4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 800/Org-Peg/38/II/2017
2. Menimbang : 1. Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan Dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian  
2. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Wakil Ketua Bidang Akademik Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene No: B.118/Sti.03/1.I/PP.00.9/02/097

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : SALIHIN  
Nim : 10156119146  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Tandasura Desa Tandasura Kec. Limboro Kab. Polewali Mandar

Untuk Melakukan Penelitian di SMK Negeri 2 Majene Mulai tanggal 05 Maret 2025 Sampai Dengan 05 April 2025 Dengan Proposal Berjudul:

**“ HUBUNGAN PEMANFAATAN BEASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK “  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII DI SMK NEGERI 2 MAJENE”**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1(satu) eksamplar foto copy hasil kegiatan.
3. Surat ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Majene 26 Februari 2025  
An. Kepala Badan  
Kabid Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan

**RAKHMAT AHMAD, S.Sos**  
Pangkat : Pembina / IV. a  
NIP : 19700712 200902 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE  
Jl. BLK Ling. Passarang, No.17, Kel. Totoli, Kec. Banggae Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat  
Telp. 085398569773 / 0811572411 / 085242949267  
website: www.stainmajene.ac.id, email: stainmajene16@gmail.com

111

Nomor: B.118/Sti.03/1.1/PP.00.9/02/2025  
Sifat : Penting  
Lamp : 1 (satu) Rangkap  
Hal : **Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian**

Majene, 26 Februari 2025

Kepada  
Yth. Bupati Majene  
Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Majene  
Di-  
Tempat

**Assalamu Alaikum, Wr.Wb**

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini ;

Nama : **Salihin**  
Nim : 10156119146  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Hubungan Pemanfaatan Beasiswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama islam Kelas XII di SMK Negeri 2 Majene**". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hamzah S. Fathani, M. Th.I  
2. Uswatunnisa, M.Hum

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 05 Maret 2025 s/d 05 April 2025.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

an Ketua  
Wakil Ketua Bidang Akademik,  
  
Dr. Muliadi, M.Sos.I  
Nrp. 197308281998031001

Tembusan :  
1. Ketua STAIN Majene  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Kepala DP Mp Tsp  
4. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DAERAH  
UPTD SMKN 2 MAJENE

Jalan Dr. Ratulangi No.9 Labuang Utara, Banggae Timur, Majene, 91413  
Laman : [www.smkn2-maj.sch.id](http://www.smkn2-maj.sch.id), [Pos-el.info@smkn2-maj.sch.id](mailto:Pos-el.info@smkn2-maj.sch.id)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 197/33.05/SMK.02/MN/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala UPTD SMKN 2 Majene, menerangkan bahwa :

Nama : SALIHIN  
NIM : 10156119146  
Fakultas : -  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Penelitian : "Hubungan Pemanfaatan Beasiswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII di UPTD SMKN  
2 Majene"

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di UPTD SMKN 2 Majene pada tanggal 07 s/d 10 Maret 2025.

Demikian Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 10 Maret 2025  
Plt. Kepala UPTD SMKN 2 Majene  
  
Plt. Kepala UPTD SMKN 2 MAJENE  
NR. 19760122 200012 1 006

## RIWAYAT HIDUP



Nama : Salihin  
Tempat Tanggal Lahir : Tandassura 02, Maret 1999  
Anak Ke : 8 dari 8 bersaudara  
Ayah : Mustopa (alm)  
Ibu : ST Isa

### Riwayat Pendidikan :

- SDN 028 Tandassura
- SMP Negeri 4 Tinambung
- SMK Negeri 2 Majene

Penulis sedang menempuh perguruan tinggi STAIN Majene, berkat petunjuk dan pertolongan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, usaha disertai doa dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini meskipun penulis tahu bahwa masih memiliki banyak kekurangan dan dibutuhkan perbaikan agar skripsi ini bisa lebih baik lagi kedepannya. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat positif bagi para pembaca dan bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Pemanfaatan Beasiswa dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII di SMK Negeri 2 Majene”**.